

LAPORAN PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT RASUL-
RASUL ALLAH SWT KELAS VIII MTS AL-AZHAR TELUK
SENTOSA KECAMATAN PANAI HULU KABUPATEN LABUHAN
BATU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas Mata Kuliah Penelitian Tindakan
Kelas

OLEH:

NURHAYATI
0314227194



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Teoritik	8
1. Hasil Belajar.....	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Macam-macam Hasil Belajar	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	15
d. Tes Penilaian Hasil Belajar.....	16
2. Prestasi Belajar.....	16
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	16
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar	17
c. Cara Mengukur Prestasi Belajar	18

3. Model pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	18
a. Pengertian Model pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	18
b. Langkah-langkah Model pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> .	20
c. Kelebihan dan kelemahan Model pembelajaran <i>Examples Non</i> <i>Examples</i>	22
4. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	23
a. Beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt	24
b. Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt	25
B. Kerangka Berfikir	31
C. Penelitian Yang Relevan	33
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Prosedur Observasi	41
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
G. Teknik Keabsahan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Paparan Data	53
1. Profil Sekolah	53
2. Pra Tindakan	54
B. Uji Hipotesis	55

1. Tindakan Pertama (Siklus I)	55
a. Permasalahan	55
b. Perencanaan Tindakan I	56
c. Pelaksanaan Tindakan I	57
d. Observasi I	58
e. Analisis Data I	63
f. Refleksi I	63
2. Tindakan Kedua (Siklus II)	64
a. Permasalahan	64
b. Perencanaan Tindakan II	64
c. Pelaksanaan Tindakan II	65
d. Observasi II	66
e. Analisis Data II	70
f. Refleksi II	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	
1. Silabus pembelajaran	
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	
4. Soal Pra Tindakan/ <i>Pre Test</i>	

5. Soal Post Test Siklus I
6. Soal Post Test Siklus II
7. Kunci Jawaban
8. Data Ketuntasan Belajar Siswa Pra Tindakan/Pree Test
9. Data Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I
10. Data Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II
11. Observasi Guru Siklus I
12. Observasi Guru Siklus II
13. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
14. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
15. Hasil Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Al-Azhar
Teluk Sentosa
16. Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa Kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk
Sentosa
17. Profil Sekolah
18. Riwayat Hidup
19. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Tabel I Fase Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> Dengan Gambar	22
2. Tabel II Tabel Nama-Nama Rasul Allah Swt	25
3. Tabel III Tabel Nama-Nama Siswa Kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu	38
4. Tabel IV Kategori Penilaian	50
5. Tabel V Data Ketuntasan Belajar Siswa Pra Tindakan/ <i>Pree Test</i>	54
6. Tabel VI Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus I	58
7. Tabel VII Data Hasil Observasi Belajar Siswa Pada Siklus I	60
8. Tabel VIII Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar I	61
9. Tabel IX Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II	67
10. Tabel X Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II	68
11. Tabel XI Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar II	69
12. Tabel XII Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Pra Tindakan/ <i>Pree Test</i> , Siklus I dan Siklus II	72
13. Tabel XIII Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II	74
14. Tabel XIV Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar	76
15. Tabel XV Peningkatan Nilai Rata-Rata Persentase Jumlah Siswa, Tuntas Dan Tidak Tuntas	78

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Penelitian Tindakan Kelas Model Suharsimi Arikunto	42
2. Diagram Persentase Observasi Guru Pada Siklus I dan Siklus II	76
3. Diagram Persentase Observasi Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	77
4. Diagram Persentase Nilai Rata-Rata Jumlah Siswa yang Tuntas dan Jumlah Siswa yang Belum Tuntas Pada Pra Tindakan/ <i>Pre Test</i> , Siklus I dan Siklus II	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan manusia yang berkualitas. Pendidikan senantiasa berkenaan dengan manusia, dengan pengertian sebagai usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan dasar manusia seoptimal mungkin sesuai dengan kapasitasnya. Manusia memerlukan pendidikan, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin tinggi dan makin kompleks, anak manusia tidak akan sanggup menyesuaikan dirinya dengan ilmu pengetahuan tersebut.¹ Oleh sebab itu diadakannya berbagai lembaga pendidikan sebagai wadah untuk melaksanakan pendidikan tersebut.

Terdapat unsur penting dalam definisi pendidikan secara nasional, yaitu usaha sadar dan terencana, mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan bagi peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta membekali peserta didik dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara peserta didik.²

Kualitas suatu pendidikan selalu mengacu pada hasil belajar siswa. Kualitas pendidikan yang baik merupakan tujuan pendidikan itu sendiri. Kualitas pendidikan yang masih rendah menjadi sorotan yang tajam dan merupakan masalah yang secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama dalam arti sebagai tempat aliran nilai-nilai dan ilmu.

¹Rosdiana A. Bakar, (2009), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 6.

²Muh Sain Hanafi, (2014), *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Makasar: Jurnal Lentera Pendidikan. Vol. 17 No. 1, hal. 67.

Dalam keseluruhan proses belajar mengajar terjadilah interaksi antara berbagai komponen. Tiap-tiap komponen diusahakan saling pengaruh-mempengaruhi sedemikian sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Tugas pendidikan adalah menolong, membuka jalan atau memudahkan terjadinya perubahan-perubahan dalam tingkah laku seperti yang diharapkan. Seorang bayi yang baru dilahirkan hanya memiliki sejumlah cara untuk mengadakan respons. Selama hidupnya ia akan banyak belajar, cara bertindak dan cara bertingkah laku. Fungsi pengalaman yang sistematis diberikan kepada anak tersebut, ialah agar ia dapat melakukan respons yang diubah dan sesuai dengan tuntutan lingkungannya. Pendidikanlah yang membantu si anak mencapai tingkai tersebut.

Salah satu komponen yang utama adalah siswa, hal itu dapat dipahami karena yang harus mencapai tujuan atau yang harus berkembang adalah siswa. Sehingga pemahaman terhadap siswa adalah penting bagi guru agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk dapat belajar. Sebagai salah satu tokoh yang berkecimpung di dunia pendidikan adalah guru, guru berperan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan anak didik.

Guru sebagai tenaga pendidikan mempunyai tujuan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar yang

optimal. Prestasi atau hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai profesi tenaga kependidikan adalah kemampuan guru dalam membuat persiapan mengajar dan melaksanakan persiapan mengajar tersebut. Kegiatan pengajaran akan berjalan baik apabila teknik yang digunakan sesuai dengan bidang pengajarannya. Setiap teknik mengajar yang dipilih dan digunakan secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

Kenyataan yang terjadi dilapangan, guru menggunakan model pembelajaran yang cenderung monoton dan mengakibatkan siswa pasif. Hal ini dikarenakan kurangnya semangat dari siswa dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu terhadap kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak. Di sekolah tersebut masih banyak didominasi oleh guru, sementara siswa hanya menerima informasi pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa dan hanya beberapa orang saja yang aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa yang didapat juga dibawah KKM. Yang mana KKM disekolah tersebut adalah 77. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) merupakan Kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan melalui prosedur tertentu.³

³Kunandar, (2014), *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 83.

Jadi, dapat dikatakan bahwa pendekatan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang digunakan saat ini kurang optimum dalam mengembangkan kemampuan siswa. Padahal hakikat dari pendidikan itu sendiri adalah lebih menekankan pada anak didik sebagai suatu proses yang mencakup semua bentuk aktifitas yang membantu anak didik menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka seorang guru harus mampu memilih dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan belajar siswa, salah satu solusinya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *examples non examples*.

Examples Non Examples merupakan model pembelajaran dengan mempersiapkan gambar, diagram, atau tabel sesuai materi bahan ajar dan kompetensi, sajian gambar ditempel atau memakai LCD/OHP. Dengan menerapkan media gambar tersebut diharapkan dalam pembelajaran dapat bermanfaat secara fungsional bagi semua siswa. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa diharapkan akan aktif dan semangat untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti disekolah MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu terkhusus kelas VIII pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt, Apakah terdapat peningkatan dalam pencapaian hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Examples non examples*. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul

Allah Swt Kelas VIII di MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak yang sedang berlangsung.
2. Model Pembelajaran Aqidah Akhlak yang kurang bervariasi sehingga menimbulkan dampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik.
3. Metode yang digunakan guru cenderung tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Nilai siswa belum mencapai KKM, yang menyebabkan hasil belajar yang rendah.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt di kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-sifat Rasul-Rasul Allah Swt di MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt di kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt di kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam proses pembelajaran.

2. Praktis

- a. Bagi Sekolah : Hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbang saran dalam metode pembelajaran yang sesuai dalam memajukan kualitas pendidikan disekolah dan Dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan.

- b. Bagi Peneliti: Dapat memberikan pengalaman, wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Guru : Sebagai bahan informasi guru dalam memilih model pembelajaran yang lebih tepat dengan melibatkan partisipasi aktif siswa dan Proses belajar mengajar tidak lagi berjalan secara monoton.
- d. Bagi Siswa: Untuk melatih kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan Mengatasi kejenuhan siswa dalam menyerap pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teoritik

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah suatu perolehan akibat membentuknya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya individu secara fungsional. Sedangkan belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam individu dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

Menurut Hamalik: belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.⁵ Hal ini berarti belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah lakuyang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara.⁶

Islam juga menganjurkan agar berdo'a sebelum belajar. Sebagaimana Dalam Firman Allah SWT dalam Surat Thaha ayat 114 disebutkan:

⁴Purwanto, (2008), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 43-44.

⁵Oemar Hamalik, (2011), *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal.36.

⁶Hanafi, *Konseps*, hal. 68.

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

(114)

Artinya:

“Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.” (Qs. Thaha: 114)⁷

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, ayat ini merupakan tuntunan kepada Nabi Muhammad Saw untuk tidak membacakan, yakni menjelaskan makna pesan-pesan Al-Qur'an kepada sahabat-sahabat beliau setelah jelas buat beliau maknanya, baik setelah merenungkannya sungguh-sungguh maupun sebelum datangnya malaikat jibril as, mengajarkan beliau tentang maknanya. Pendapat ini sangat sejalan dengan lanjutan ayat tersebut yang memerintahkan beliau berdo'a agar ditambah ilmunya.⁸

Berdasarkan ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa ayat ini menegaskan bahwa Allah Swt melarang Nabi Saw tergesa-gesa dalam menghafal ayat yang disampaikan oleh malaikat Jibril, karena hal itu dapat mengacaukan hafalannya sebab diwaktu dia mengulangi membaca apa yang telah dibacakan kepadanya tertuju kepada pengulangan bacaan itu tidak kepada ayat-ayat selanjutnya yang dibacakan malaikat Jibril. Padahal Allah menjamin akan memelihara Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya, jadi tidak mungkin Nabi Muhammad lupa atau dijadikan Allah lupa kalau dia mendengarkan baik-baik lebih dahulu semua ayat-ayat yang dibacakan Jibril kemudian bila Jibril telah selesai membacakan seluruhnya,

⁷Departemen Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, Jakarta: Lentera Abadi, Jilid VI, hal. 198-200.

⁸M. Quraish Shihab, (2009), *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, Cetakan I, hal. 682.

barulah nabi membacanya kembali. Dan sebelum belajar kita dianjurkan untuk membaca do'a.

Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tak pernah lepas dari aktivitas belajar. Keunggulan suatu umat manusia sangat tergantung kepada seberapa banyak mereka menggunakan pikiran, anugerah Tuhan untuk belajar dan memahami ayat- ayat Allah Swt. Hingga dinyatakan bahwa Tuhan akan mengangkat derajat orang yang berilmu yang terdapat di dalam Q.S. Al-Mujadalah: 11 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Atinya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁹

Menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi dalam tafsir Al-Maraghi, Surah Al-Mujadalah ayat 11 di atas menyebutkan: bahwa para sahabat berupaya untuk saling mendekat pada saat berada di dalam majelis, dengan tujuan agar ia dapat mudah mendengar wejangan dari Rasulullah Saw yang diyakini bahwa wejangannya itu terdapat kebaikan yang amat dalam serta keistimewaan yang agung; Bahwa perintah untuk saling meluangkan tempat ketika berada di majelis,

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*, Jilid X, hal. 22.

tidak saling berdesakan dapat dilakukan sepanjang mungkin, karena dengan cara demikian dapat menimbulkan keakraban diantara sesama orang yang berada di dalam majelis dan bersama-sama mendengar wejangan Rasulullah Saw; Bahwa

setiap orang yang memberikan kemudahan kepada hamba Allah yang ingin menuju pintu kebaikan dan kedamaian, Allah akan memberikan keluasan kebaikan dunia dan akhirat.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah interaksi individu yang berlangsung dalam lingkungannya dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap supaya terjadi perubahan perilaku yang lebih baik.

¹⁰Ahmad Musthafa Al-Maraghi, (1974), *Tafsir Al-Maraghi*, Mesir: Toha Putra Semarang, hal. 26.

¹¹Abdullah Shonhaji, (1993), *Sunan Ibnu Majah (Terjemah Sunan Ibnu majah)*, Semarang: Asy Syifa', Juz I, hal. 181-182.

Belajar merupakan aktivitas yang berproses, sudah tentu didalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap. Perubahan-perubahan tersebut timbul melalui tahap-tahap yang antara satu dengan lainnya bertalian secara berurutan dan fungsional. Menurut Jerome S. Bruner, dalam proses belajar siswa menempuh tiga tahap, yaitu: (1) tahap informasi/tahap penerimaan informasi, (2) tahap transformasi/tahap perubahan materi, (3) *tahap* evaluasi/tahap penilaian materi.¹²

Dengan demikian belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku karena pengalaman yang telah ada sebelumnya. Perubahan ini dapat dinyatakan sebagai suatu kecakapan, ataupun keterampilan. Jadi pada intinya seseorang yang belajar itu tidak sama keadaannya dengan keadaan sebelum orang itu belajar, mungkin ia merasa bahagia, mungkin lebih pandai menjaga kesehatannya, dan dapat melestarikan alam sekitarnya sesuai dengan fitrah manusia sebagai khalifah di muka bumi Allah ini.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan intruksional. sukses atau tidaknya dalam belajar dapat ditentukan oleh hasil dari belajar itu sendiri dan dari makna apa yang telah dipelajari.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, (2008), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.109-110.

Misalnya ada peningkatan dalam diri siswa tersebut seperti meningkatnya kepandaian, terampil, mempunyai perilaku yang baik, bertanggung jawab dan dapat hidup secara mandiri.

Nawawi dalam K.Brahim dalam Ahmad Susanto mengatakan bahwa: Hasil belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi tertentu.¹³

Rusman mengatakan bahwa, Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.¹⁴

Hamalik juga mengatakan bahwa, Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹⁵

Perubahan tersebut diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya yang tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan.

Jadi, Hasil belajar adalah segala sesuatu untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses belajar. Adanya hasil belajar pada diri seseorang ditandai

¹³Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 5.

¹⁴Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 129-130.

¹⁵Hamalik, *Kurikulum*, hal. 30.

dengan adanya perubahan tingkah laku. Belajar akan membawa sesuatu perubahan pada individu-individu yang belajar, bila tidak terjadi perubahan pada individu-individu yang belajar maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Selanjutnya Nana Sudjana menjelaskan bahwa: Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.¹⁶

Tujuan dan manfaat hasil penilaian peserta didik secara esensial adalah untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam pembelajaran dan keberhasilan guru dalam pembelajaran.¹⁷

b. Macam-macam Hasil Belajar.

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik) dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom dalam Ahmad Susanto, diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom dalam Ahmad Susanto, ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Orang yang telah memiliki konsep, berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang suatu konsep atau citra mental tentang sesuatu. Sesuatu tersebut berupa objek konkrit ataupun gagasan abstrak. Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis.

¹⁶Nana Sudjana, (2010), *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.3.

¹⁷Kunandar, *Penilaian*, hal. 71.

2) Keterampilan Proses

Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

3) Sikap

Sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Dalam hubungan dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep.¹⁸

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga macam hasil belajar yaitu pemahaman konsep, keterampilan proses dan sikap. Apabila siswa telah mencapai ketiga macam hasil belajar ini, maka siswa tersebut telah mencapai hasil belajar yang baik.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman dalam Ahmad Susanto, Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara rinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal: faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

¹⁸Susanto, *Teori*, hal. 6-11.

Selanjutnya dikemukakan oleh Wasliman dalam Ahmad Susanto, bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa, dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.¹⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah merupakan hasil belajar dari suatu proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling mempengaruhinya. Serta tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

d. Tes Penilaian Hasil Belajar

Pada pembahasan kali ini akan membahas dua tes yang dapat dijadikan bahan penilaian hasil belajar siswa. Dua tes yang dibahas antara lain:

1) Tes Uraian

Tes bentuk uraian menghendaki agar testee memberikan jawaban dalam bentuk uraian yang relatif panjang. Bentuk pertanyaan atau suruhan yang diberikan kepada testee biasanya untuk menjelaskan, membandingkan dan menginterpretasikan tentang sesuatu.

2) Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang disusun dalam bentuk objektif yakni terdapat didalam memberikan jawaban tinggal memberikan tanda silang, atau melingkari serta mengisi atau melengkapi terhadap soal yang diterimanya. Tes objektif dibedakan kedalam tipe benar-salah, melengkapi, pilihan berganda dengan berbagai variasinya, dan tipe menjodohkan.²⁰

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Secara etimologi istilah prestasi merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu dari kata *Prestatie*, yang biasa diartikan sebagai suatu hasil yang dicapai, baik itu dilakukan ataupun dikerjakan. Prestasi secara terminologi merupakan kemampuan siswa setelah mengalami belajar. Didalam Pendidikan terdapat dua jenis prestasi yaitu prestasi akademik dan prestasi belajar. Prestasi akademik yaitu suatu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sedangkan prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan dan keterampilan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

¹⁹Susanto, *Teori*, hal. 12-13.

²⁰Johni Dimiyati,(2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana, hal. 73-76.

Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan aktualisasi dan potensi yang dimilikinya. Hal ini mengandung arti bahwa potensi belajar merupakan manifestasi dari kemampuan potensial peserta didik.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa setelah mengikuti suatu mata pelajaran tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes, berupa angka yang diberikan oleh guru, sebagai contoh nilai mid semester, nilai semester, nilai tugas, nilai ulangan, dan sebagainya.²¹

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, adalah:

1) Faktor internal siswa

- a) Fisiologis, seperti kesehatan mata dan telinga.
- b) Psikologis, seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa.

²¹Heri Gunawan, (2013), *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, hal. 154.

2) Faktor eksternal siswa

- a) Lingkungan sosial, seperti guru, teman-teman sekelas, tetangga, orang tua dan keadaan masyarakat.
- b) Lingkungan non sosial, seperti rumah, gedung sekolah, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

3) Faktor pendekatan belajar (approach to learn), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.²²

c. Cara Mengukur Prestasi belajar

Salah satu cara mengukur prestasi belajar siswa dengan mengadakan tes. Tes prestasi bertujuan untuk mengukur prestasi dan hasil yang dicapai siswa dalam belajar.

3. Model Pembelajaran *Examples Non Examples*.

a. Pengertian Model Pembelajaran *Examples non examples*.

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional dikelas.²³

Menurut Rusman bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran

²²Heri Gunawan, *Kurikulum*, hal. 154.

²³Agus Suprijono, (2013), *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 45-46.

jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan bimbingan pembelajaran dikelas atau yang lain.²⁴

Ciri-ciri model pembelajaran antara lain:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Helbert Thelen dan berdasarkan teori Jhon Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Mempunyai tujuan pendidikan tertentu. Misalnya model berfikir Induktif.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas, misalnya model *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: a) urutan langkah-langkah pembelajaran, b) adanya prinsip-prinsip reaksi, c) System sosial, d) System pendukung, keempat bagian tersebut merupan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. dampak tersebut meliputi: a) Dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur, b) Dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar (Desain Instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.²⁵

Examples non examples adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan KD.²⁶ Murid diminta untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut. Konsep ini pada umumnya dipelajari melalui dua cara. Paling banyak konsep yang kita pelajari diluar sekolah melalui pengamatan dan juga melalui definisi konsep itu sendiri. *Examples non examples* adalah taktik atau cara yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep.

Examples memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang akan dibahas, sedangkan *non examples* memberikan

²⁴Rusman, (2010), *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung: Raja Grafindo, hal. 136.

²⁵Rusman, *Model-model*, hal. 136.

²⁶Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 94.

gambarann akan sesuatu bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *Examples non examples*, diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

b. Langkah-langkah Model *Examples non examples*

Menurut Hamdani, Langkah-langkah Model *Examples non examples*, antara lain:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat dalam kertas.
- 5) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan.²⁷

Adapun menurut Tukiran Taniredja, dkk. Langkah-langkah Model *Examples non examples*, adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat dalam kertas.
- 5) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan.²⁸

Selain itu juga, menurut Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad Langkah-langkah Model *Examples non examples*, adalah sebagai berikut:

²⁷Hamdani, *Strategi*, hal. 94.

²⁸Tukiran Taniredja, dkk, (2011), *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta, hal. 99-100.

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat dalam kertas.
- 5) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan.²⁹

Jadi dapat disimpulkan Langkah-langkah Model *Examples non examples*, adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menempelkan gambar dipapan tulis atau ditayangkan melalui OHP.
- 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
- 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat dalam kertas.
- 5) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- 7) Kesimpulan

Adapun Fase dari model pembelajaran tipe *Examples Non Examples* dapat dilihat pada tabel berikut:

²⁹Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, (2014), *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 80-81.

Tabel 1.
Fase Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dengan gambar.³⁰

FASE	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
Mempersiapkan gambar.	Guru mempersiapkan alat peraga (benda-benda kongkrit) sesuai dengan tujuan pembelajaran.
Menyajikan alat peraga	Guru menunjukkan alat peraga yang akan digunakan.
Mencermati sajian alat peraga	Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada para siswa untuk memperhatikan dan menganalisa alat peraga yang dipersiapkan.
Melakukan diskusi kelompok.	Melalui diskusi kelompok 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisa alat peraga tersebut dicatat pada kertas/ lembar kerja
Mempersentasikan hasil diskusi.	Tiap kelompok diberi kesempatan membaca lembar kerja/ hasil diskusi.
Membimbing penyimpulan	Mulai dari komentar/ hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai tujuan pembelajaran.
Evaluasi	Guru menilai hasil kerja kelompok. (pada lembar kerja kelompok dengan nilai tertinggi diberi tanda bintang lalu ditempel di dinding kelas).

c. Kelebihan dan kelemahan Model *Examples Non Examples*

Kelebihan Model *Examples Non Examples*, antara lain:

- 1) Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar.
- 2) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

³⁰Nurul Astuty Yensy, (2012), *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII Smp N 1 Argamakmur*, Bengkulu: Jurnal Exacta, Vol. X No. 1, hal. 27.

Kelemahan Model *Examples Non Examples*, antara lain:

- 1) Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.
- 2) Memakan waktu yang lama.³¹

4. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Akidah berasal dari kata *aqadah*-ya "*qidu-*., *aqidatan* yang mempunyai makna ikatan, simpul, atau perjanjian yang kokoh. Akidah secara istilah adalah paham tentang sesuatu yang diyakini atau diimani oleh hati manusia yang benar sebagai pandangan yang tepat dan benar.³²

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa arab yaitu: "*akhlakun*" sebagai bentuk jamak dari kata "*Khulqun*" yang berarti: budi pekerti, perangai, kelakuan atau tingkah laku, tabiat.³³

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya yang selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik disebut akhlak yang mulia, atau berbuat buruk disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.

Pendidikan atau mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian integral dari pendidikan Agama Islam, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi secara substansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik unuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan kegamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

³¹Hamdani, *Strategi*, hal, 94.

³²Aminuddin dan Harjan Syuhada, (2016), *Aqidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah Kelas X*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 2.

³³Miswar dkk, (2015), *Akhlak Tasawuf (Membangun Karakter Islami)*, Medan: Perdana Publishing, hal. 1.

a. Beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt

1) Pengertian Nabi dan Rasul

Perkataan Nabi berasal dari kata “*naba*” yang berarti pengetahuan yang besar faedahnya. Sedangkan dalam istilah islam Nabi itu ialah manusia yang dipilih Allah untuk menerima wahyu-Nya. Nabi dalam pengertian ini sama dengan pengertian Rasul.

Ada pendapat yang mengemukakan bahwa antara nabi dan rasul itu berbeda. nabi mendapatkan wahyu tapi tidak wajib menyampaikan ajaran itu kepada manusia, sedang rasul mendapatkan wahyu dan wajib menyampaikan ajaran itu kepada ummatnya.

Pendapat lain ialah nabi itu tidak membawa syari’at baru sedang rasul membawa syari’at membawa syari’at. Yang jelas Al-Qur’an menggunakan kata nabi dan kata rasul untuk orang yang sama, dan kadang-kadang menggunakan dua kata sekaligus.³⁴

Rasul dan Nabi adalah seorang laki-laki, berasal dari manusia biasa, makan dan minum, menikah, bekerja seperti manusia pada umumnya. Kelebihan mereka dari manusia lainnya adalah menerima wahyu dari Allah dan bertugas membimbing manusia lainnya kepada ajaran Allah Swt.³⁵

2) Nama-nama Rasul Allah

Jumlah nabi dan rasul sangat banyak, tetapi yang wajib kita ketahui hanya 25 nabi dan rasul, yaitu:

³⁴Hadis Purba dan Salamuddin, (2016), *Theologi Islam (Ilmu Tauhid)*, Medan: Perdana Publishing, hal. 112.

³⁵Abu Achmadi dkk, (2010), *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 52.

Tabel.11.
Tabel Nama-nama Rasul Allah Swt.

No.	Nama-nama Rasul Allah Swt	No.	Nama-nama Rasul Allah Swt
1.	Nabi Adam a.s.	14.	Nabi Syu'aib a.s.
2.	Nabi Idris a.s.	15.	Nabi Yunus a.s.
3.	Nabi Nuh a.s.	16.	Nabi Musa a.s
4.	Nabi Hud a.s.	17.	Nabi Harun a.s.
5.	Nabi Saleh a.s.	18.	Nabi Ilyas a.s
6.	Nabi Ibrahim a.s.	19.	Nabi Ilyasa a.s.
7.	Nabi Luth a.s.	20.	Nabi Daud a.s.
8.	Nabi Ismail a.s.	21.	Nabi Sulaiman a.s.
9.	Nabi Ishaq a.s.	22.	Nabi Zakariya a.s.
10.	Nabi Ya'qub a.s.	23.	Nabi Yahya a.s.
11.	Nabi Yusuf a.s.	24.	Nabi Isa a.s.
12.	Nabi Ayub a.s.	25.	Nabi Muhammad saw
13.	Nabi Zulkifli a.s.		

Allah Swt bersifat sempurna. Dia bersifat memelihara, maha pengasi dan maha penyayang. Dengan sifat pengasih dan penyayang-Nya, dia mengutus para rasul dari kalangan manusia sendiri supaya dapat berkomunikasi dengan umatnya, dapat mengajar, serta memberi tahu tentang adanya Allah Swt, sebagai sang Khalik. Rasul membimbing umatnya untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁶

b. Sifat-Sifat Rasul Allah Swt.

Rasul adalah manusia pilihan Allah yang memiliki tugas-tugas kerasulan yaitu menyampaikan, menyebarkan, dan mengajarkan setiap wahyu yang

³⁶Suyono, (2013), *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas VIII*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 127.

diberikan oleh Allah kepada kaumnya. Karena itu, Allah menyematkan sifat-sifat istimewa kepada mereka.

Adapun sifat-sifat rasul tersebut dibagi menjadi tiga kelompok. Antara lain: sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat mustahil rasul. Selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Wajib Rasul

Sifat wajib rasul adalah sifat yang mesti ada dan melekat pada setiap pribadi rasul.

a) *Siddiq*

Siddiq artinya benar, jujur atau murni. Sifat ini sangat penting, karena berkaitan dengan tugas kerasulan mereka. Mereka memiliki komitmen yang tidak terbantahkan dalam hal kebenaran. Mereka memiliki keselarasan antara yang mereka ajarkan dan amal perbuatan yang mereka lakukan. Allah Swt berfirman dalam Surah Maryam ayat 41:

وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ ۖ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا ﴿٤١﴾

Artinya:

“Ceritakanlah (hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al kitab (Al Quran) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan lagi seorang Nabi”. (Qs. Maryam : 41)

Jika seorang rasul itu pernah berbohong, maka semua ajarannya akan ditolak oleh kaumnya, tidak ada satupun orang yang mau mempercayainya, apalagi mengikutinya.

b) Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Sifat *amanah* inilah yang membuat setiap rasul dapat dipercaya oleh kaumnya atau umatnya. Sifat amanah berarti setiap rasul pasti menyampaikan semua ajaran yang diterimanya dari Allah Swt kepada kaumnya, karena salah satu tugas seorang rasul adalah menyampaikan amanah kepada umatnya. Allah Swt berfirman dalam surah An-Nisa ayat 58:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾ (٥٨)

Artinya:

“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya....*”.(Qs. An-Nisa: 58)

Keamanan seorang rasul pun terwujud dalam aktivitas sehari-hari disamping tugas kerasulan yang diembannya.

c) Tablig

Tablig artinya menyampaikan. Tugas seorang rasul adalah menyampaikan wahyu Allah Swt Kepada umatnya. Semua rasul memiliki tugas sebagai penyampai wahyu kepada para umatnya. Allah Swt berfirman:

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾ (٦٧)

Artinya:

“*Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari*

(gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir”. (Qs. Al-maidah : 67).

d) *Fatanah*

Fatanah artinya cerdas, pandai, pintar atau genius. Seorang rasul dalam mengemban tugas pasti akan menghadapi berbagai macam cobaan, mulai dari masalah yang ringan, sampai yang dapat mengancam keselamatan diri dan umatnya.

Allah Swt berfirman:

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَى قَوْمِهِ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَّن نَّشَاءُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ﴿٨٣﴾

Artinya:

“Dan Itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui”. (Qs. Al-An’am: 83)

2) Sifat Mustahil Rasul

Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh setiap rasul. Sebab rasul adalah manusia pilihan yang suci, yang *ma’sum*, terjaga dari sifat-sifat buruk yang dimiliki oleh kebanyakan manusia.

Adapun sifat mustahil yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

a) *Kizib*

Kizib artinya berdusta atau berbohong. Sifat ini mustahil dimiliki oleh seorang rasul. Sebab jika seorang rasul berbohong, semua perkataannya tidak akan dipercaya. Semua ini akan menghambat penyampaian dakwah kepada umatnya. Allah swt menjamin bahwa seorang rasul itu benar dan tidak berdusta,

serta ajaran yang dibawanya adalah ajaran kebenaran yang diberikan oleh Allah Swt. Allah Swt berfirman:

مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ۚ (٢)

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۚ (٣)

إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ۚ (٤)

Artinya :

“Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru. Dan Tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)”. (Qs. An-Najm: 2-4)

b) *Khianat*

Khianat artinya ingkar janji. Mustahil bagi seorang rasul memiliki sifat ingkar, terutama dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Allah Swt berfirman:

اتَّبِعْ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ (١٠٦)

Artinya:

“Ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu; tidak ada Tuhan selain dia; dan berpalinglah dari orang-orang musyrik”. (Qs. Al-an'am: 106)

c) *Khitman*

Khitman artinya menyembunyikan. Mustahil bagi rasul menyembunyikan suatu ajaran atau kebenaran karena tugas kerasulannya menuntutnya untuk menyampaikan kepada umatnya dan bukan untuk disembunyikan. Allah Swt berfirman:

وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ (٢٨٣)

Artinya:

"..... Dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".(Qs. Al-Baqarah:283)

d) *Baladah*

Baladah artinya bodoh. Mustahil bagi seorang rasul memiliki sifat bodoh. Rasul akan menghadapi berbagai persoalan yang berat, sehingga tidak mungkin dia dapat menyelesaikannya jika diaseorang yang bodoh. Justru kebodohan (kejailiahan) itulah yang akan diubah oleh para rasul.

3) Sifat Jaiz Rasul.

Jaiz artinya boleh. Seorang rasul pada dasarnya manusia biasa. Mereka dapat mengalami dan merasakan segala sesuatu yang dirasakan manusia lain. Misalnya dia merasa lapar, haus, sedih, bahagia, mencintai lawan jenis dan kebutuhan manusia pada umumnya. Hanya saja, yang membedakan rasul dengan manusia lainnya adalah mereka diberikan keistimewaan khusus oleh Allah, termasuk diberi wahyu untuk diajarkan kepada umatnya. Allah Swt berfirman:

فُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ۝١١٠

Artinya:

"Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa".....(Qs. Al-Kahfi: 110).³⁷

³⁷Choeroni, dkk, (2013), *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas VIII Berdasarkan Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Kurikulum 2013*, Jakarta:Erlangga, hal. 78-83.

Selain itu, Rasulullah pun tidak segan-segan mengerjakan pekerjaan di rumah yang biasa dikerjakan manusia pada umumnya. Dalam sebuah hadis diceritakan, bahwa salah seorang bertanya kepada Aisyah, *“Apakah yang diperbuat Nabi dalam rumah tangganya?”* Aisyah menjawab, *“Beliau juga melakukan pekerjaan rumah tangga, menolong istri beliau. Dan apabila waktu sholat telah tiba, beliau pergi sholat.”*

Walaupun para rasul memiliki sifat jaiz, yaitu sifat-sifat yang dimiliki manusia pada umumnya, Namun Allah telah menakdirkan bahwa sifat jaiz yang dimiliki oleh rasul tidak sampai merendahkan martabatnya.³⁸

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran yang baik merupakan situasi kegiatan belajar mengajar yang diciptakan agar siswa aktif belajar, sehingga siswa mampu mengorganisasikan unsur-unsur pendukung belajar. Belajar dikatakan berhasil apabila semua siswa mampu memiliki kecakapan yang sama dalam waktu yang relatif sama.

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dalam proses belajar mengajar bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan seorang guru bila strategi maupun model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai. Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak didapat dari proses yang singkat. Seiring membaiknya kualitas proses pembelajaran, hasil belajar siswa akan terus meningkat dengan mengkombinasikan berbagai cara yang dapat mengoptimalkan penyampaian informasi dalam proses belajar mengajar. Kemampuan pendidik merupakan penentu utama dalam menciptakan ketuntasan tujuan dari pembelajaran. Pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat membangkitkan semangat

³⁸Masan AF, (2015), *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, Semarang: Karya Toha Putra, hal. 109.

dan respon siswa dengan penggunaan strategi maupun model pembelajaran yang efektif. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Banyak cara atau strategi yang efektif yang dapat dilakukan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, diantaranya yaitu model pembelajaran *Examples Non Examples*.

Model pembelajaran *Examples non examples* merupakan metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan KD. Model pembelajaran *Examples Non Examples* ini dilakukan dengan menggunakan media gambar. Media gambar digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar, mendekati situasi dengan keadaan yang sesungguhnya dan proses belajar mengajar akan lebih komunikatif dan menarik.

Model pembelajaran ini, siswa lebih mudah menganalisis materi pembelajaran dan membangun pengetahuan-pengetahuannya melalui gambar-gambar yang diberikan guru. Jadi, apa yang disampaikan guru bukan hanya sekedar ceramah saja tetapi siswa juga dapat mengetahui fakta-fakta yang terjadi dari suatu peristiwa. Selain itu juga dalam model pembelajaran ini, siswa dapat bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, komunikatif dan mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelompok lain dan guru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada siklus I peneliti mencoba memberikan perlakuan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) melalui model pembelajaran *Examples non examples* diharapkan hasil belajar siswa tentang materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt akan meningkat. Apabila hasil dan proses pembelajaran belum

meningkat dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) maka untuk menindaklanjuti yaitu pada siklus II peneliti mencoba menggunakan LKS dan video. Melalui LKS dan video diharapkan hasil dari proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt dapat memenuhi kriteria Minimal (KKM). Oleh karena itu di duga bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran *Examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak khususnya materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt.

C. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti lain guna mendukung penelitian saya. Adapun kajian penelitian yang saya kutip adalah sebagai berikut:

1. Ade Irma Yanti, 2017, Skripsi dengan judul meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dikelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran fikih dikelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada setiap siklusnya. Terbukti dari nilai yang diperoleh pada pra siklus nilai rata-rata 63, ketuntasan belajar klasikal 30%, siklus I mempunyai nilai rata-rata hasil belajar 67,3 dengan ketuntasan belajar klasikal 53% dan pada siklus II hasil belajar siswa mencapai 77,7 dengan ketuntasan belajar klasikal 94%. Dengan demikian

bahwa Hasil penelitian menunjukkan melalui model pembelajaran *examples non examples* dikelas VIII MTs Islamiyah Medan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 34 orang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang ditulis antara lain: Persamaannya, penelitian tersebut sama-sama menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sebagai model pembelajaran yang digunakan di kelas. Subjek penelitian sama-sama kelas VIII MTs. Penelitian Berfokus pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini sama-sama berfokus pada Peningkatan hasil belajar siswa. Populasi penelitiannya sama-sama di lingkungan pendidikan.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang sedang ditulis yakni, perbedaan antara Lokasi penelitian, penelitian terdahulu lokasinya di MTs Islamiyah Medan, sedangkan penelitian ini Lokasinya di MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kec. Panai Hulu Kab. Labuhan Batu. Penelitian terdahulu mata pelajaran Fikih materi makanan dan minuman yang halal dan haram sedangkan penelitian ini mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt.

2. Ahmad Kurniawan, 2013, Skripsi dengan judul meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* pada pelajaran agama islam dikelas III SD Negeri 064015 Pulo Brayan Bengkel Kec. Medan Timur Tahun Ajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran agama islam dikelas III SD Negeri 064015 Pulo Brayan Bengkel Kec. Medan Timur Tahun Ajaran 2013/2014. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada setiap siklusnya.

Hasil tindakan siklus I menunjukkan peningkatan hasil belajar, namun untuk mendapatkan hasil tindakan yang lebih akurat maka dilaksanakan siklus II, ternyata hasil siswa dari jumlah 25 siswa, yang mendapat nilai 65 keatas adalah 25 orang atau 100%, dengan nilai rata-rata kelas 75,60 dan keaktifan siswa meningkat menjadi 80%. Dengan demikian bahwa Hasil penelitian menunjukkan melalui model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang ditulis antara lain: Persamaannya, penelitian tersebut sama-sama menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sebagai model pembelajaran yang digunakan di kelas. Penelitian Berfokus pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini sama-sama berfokus pada Peningkatan hasil belajar siswa. Populasi penelitiannya sama-sama di lingkungan pendidikan.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang sedang ditulis yakni, perbedaan antara Subjek dan Lokasi penelitian, penelitian terdahulu lokasinya di kelas III SD Negeri 064015 Pulo Brayan Bengkel Kec. Medan Timur, sedangkan penelitian ini subjek dan Lokasinya di kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kec. Panai Hulu Kab. Labuhan Batu. Penelitian terdahulu mata pelajaran Agama Islam sedangkan penelitian ini mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt.

3. Ratna, 2014, Skripsi dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fikih materi tata cara ibadah haji dengan menggunakan model *examples non examples* dikelas V MIN Kuala Gunung Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil

belajar mata pelajaran fikih dikelas V MIN Kuala Gunung Tahun Ajaran 2014/2015. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada setiap siklusnya. Terbukti dari sebelum diberikan tindakan diperoleh sebesar 20% tuntas dan sesudah diberi tindakan pada siklus I meningkat sebesar 53,3% pada siklus II meningkat sebesar 93,3%. Dengan demikian bahwa Hasil penelitian menunjukkan melalui model pembelajaran *examples non examples* dikelas V MIN Kuala Gunung Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah 30 siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang ditulis antara lain: Persamaannya, penelitian tersebut sama-sama menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sebagai model pembelajaran yang digunakan di kelas. Penelitian Berfokus pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini sama-sama berfokus pada Peningkatan hasil belajar siswa. Populasi penelitiannya sama-sama di lingkungan pendidikan.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang sedang ditulis yakni, perbedaan antara Subjek dan Lokasi penelitian, penelitian terdahulu lokasinya di kelas V MIN Kuala Gunung sedangkan penelitian ini subjek dan Lokasinya di kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kec. Panai Hulu Kab. Labuhan Batu. Penelitian terdahulu mata pelajaran fikih materi tata cara ibadah haji sedangkan penelitian ini mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt.

Dari penelitian relevan yang penulis ambil, penulis menyimpulkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dengan menerapkan model pembelajaran *examples non examples*

pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt di kelas VIII MTs Azizi Medan, diharapkan juga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁹ Hipotesis juga merupakan suatu dugaan awal terhadap sesuatu yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan mengatakan, jika tindakan ini baik, maka tindakan ini merupakan suatu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan kajian pustaka tersebut, maka hipotesis dalam tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan: “melalui model pembelajaran *examples non examples*, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt dapat ditingkatkan”.

³⁹Sugiyono,(2013), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, hal.96.

BAB III METODE

PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang tepat untuk dilaksanakan seorang guru, sebab guru sebagai seorang praktis benar-benar mengalami dan melaksanakan kegiatan mengajarnya dikelas.⁴⁰ Tugas utama seorang pendidik adalah menyelenggarakan mutu pendidikan yang berkualitas dengan tujuan mengupayakan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan. Sehingga peneliti tertarik menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

B. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang berjumlah 39 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 29 perempuan.

Adapun identitas siswa kelas VIII MTs. Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut:

Tabel. III.

Tabel nama-nama siswa kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa
Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

No Urut	Nama Siswa	NISN	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Ahmad	0023566786	Cinta	29/11/2002	L

⁴⁰Basrowi dan Suwandi,(2008), *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Ghalia Indonesia, hal. 30.

	Nasirruddin		Makmur		
2	Ayu Safriyah	0041001496	Teluk Sentosa	05/04/2004	P
3	Bowo Setiyadi	0037398670	Cinta Makmur	12/06/2003	L
4	Dea Ananda	0043734878	Teluk Sentosa	15/02/2004	P
5	Azizah Masrum	0046910766	Ajamu	19/10/2003	P
6	Dina Kisnawati	0040237741	Lorong Serdang	26/07/2004	P
7	Cindy Ayu Hastari	0043734883	Cinta Makmur	18/04/2004	P
8	Edo Sulistiyo	0037398676	Sei Sentosa	23/12/2003	L
9	Elisa	0025774004	Teluk Sentosa	17/08/2002	P
10	Muhammad Aziz Munandar	0043735370	Selat Besar	15/07/2004	L
11	Ibna Aulia	0046911277	Rantau Prapat	01/07/2004	L
12	Ila Mardiyanti	0042754509	Sei Sentosa	28/08/2004	P
13	Julia Vera	0037399718	Sei Sentosa	02/11/2003	P
14	Khairatun Nisah Nasution	0046910762	Cinta Makmur	20/03/2004	P
15	Listiyani	0042754510	Cinta Makmur	08/08/2004	P
16	Maisyithoh Nst	0042754499	Teluk Sentosa	26/04/2004	P
17	Muhammad Hadi	0043735364	Bagan Batu	04/05/2004	L
18	Ahmad Fauzan	0041212065	Tg.Sarang Elang	10/12/2004	L

19	Nuraini	0036730121	Sidodadi	05/10/2003	P
20	Nurliyana	0036730122	Meranti Paham	23/09/2003	P
21	Nukke Abellia Putri	0049456637	Binjai	28/04/2004	P
22	Nur Nilam Sari	0049456638	Tg.Sarang Elang	20/08/2004	P
23	Noor Hariyani	0043734574	Ajamu	01/06/2004	P
24	Nurifani	0043734553	Ajamu	21/02/2004	P
25	Novi Indriani	0040237739	Sei Pelancang	14/07/2004	P
26	Pitaloka	0033478868	Pani pahan	13/05/2003	P
27	Prayudian Hasibuan	0043734122	Teluk Sentosa	19/02/2004	L
28	Putri Cahyani	0042754503	Sei Sentosa	05/06/2004	P
29	Regita Cahyani	0035051963	Selat Besar	01/10/2003	P
30	Ahmad Gunawan	0047139207	Dusun Amal	08/12/2004	L
31	Rizky Ramadhan Safitri	0042754505	Cinta Makmur	24/07/2004	P
32	Rina Nirmala	0043734906	Cinta Makmur	17/09/2004	P
33	Suci Meilani	0043735543	Sei Sentosa	12/05/2004	P
34	Sri Ayu Novita Sari	0038455400	Cinta Makmur	26/05/2003	P
35	Sri Ningsih	0043734052	Sei Sentosa	09/04/2004	P
36	T. Handrian Lubis	0034969333	Bukit Medan	06/10/2003	L
37	Sri Susanti	0040237736	Bagan	02/10/2002	P

			Bilah		
38	Widian Sari	0040237735	Sei Pelancang	08/02/2004	P
39	Yusriani	0037398666	Cinta Makmur	25/04/2003	P

Adapun objek penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *Examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt kelas VIII di MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

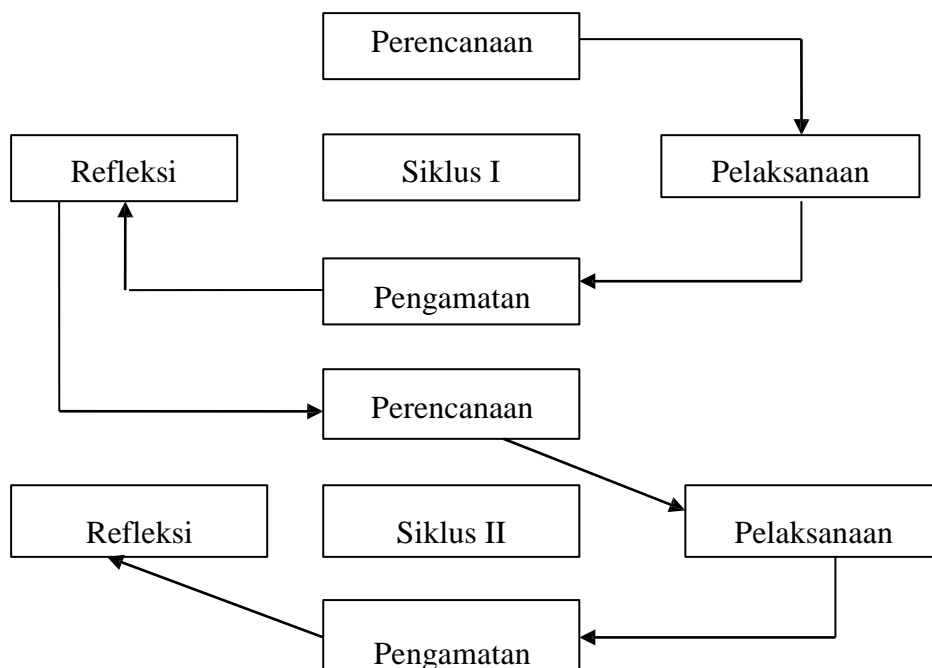
C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Peneliti mengadakan penelitian disini dengan pertimbangan sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap.

D. Prosedur Observasi

Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*) dan tindak lanjut refleksi (*Reflection*).

Adapun prosedur observasi tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan:



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Model Suharsimi Arikunto⁴¹

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan setelah melakukan tes awal untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa terhadap pembelajaran. pada tahap ini yang dilakukan:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples* yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- c. Membuat lembar kerja siswa

⁴¹Dimiyati, *Metodologi*, hal. 122.

- d. Membuat lembar observasi guru dan siswa yang akan digunakan dalam penelitian model pembelajaran *Examples non examples* materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.
- e. Menyusun tes, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.
- f. Menyiapkan lembar wawancara, Hal ini untuk mengetahui respon siswa dalam memahami pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, Pada akhir tindakan akan dilakukan tes tentang sejauh mana siswa memahami pelajaran.

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP.
- b. Guru memberi salam, berdo'a dan mengabsen siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.
- e. Guru membagi lembar kerja siswa secara berkelompok.
- f. Guru menyiapkan beberapa gambar sesuai dengan materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt dipapan tulis.
- g. Guru meminta setiap perwakilan kelompok maju, untuk mengambil satu gambar
- h. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menganalisa gambar dan berdiskusi dengan pada masing-masing kelompok.
- i. Melalui diskusi kelompok 3 orang, hasil diskusi tersebut dicatat dikertas.

- j. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusi tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.
- k. Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru menanggapi hasil diskusi siswa dan menjelaskan materi sesuai tujuan yang akan dicapai.
- l. Guru dan siswa menyimpulkan materi.
- m. Guru menutup pelajaran.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta membuat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan, dimana jika ditemukan kekurangan akan dilakukan tindakan perbaikan disiklus II. Setelah siklus I dijalankan dan hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dilakukan tahap-tahap diatas untuk dilakukan pada siklus II selanjutnya sampai yang diharapkan tercapai.

Siklus II

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan ini dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang disajikan, setelah dilakukan tindakan pertama. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama seperti siklus I yaitu :

- a. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan mencari pemecahan masalah.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples* yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Mempersiapkan video tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Membuat lembar kerja siswa.
- e. Membuat lembar observasi guru dan siswa yang akan digunakan dalam penelitian.
- f. Menyusun tes, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program tindakan pada siklus II mengacu pada identifikasi masalah-masalah yang muncul pada siklus I. yaitu masih sama dengan pelaksanaan siklus I, Pada akhir tindakan akan dilakukan tes tentang sejauh mana siswa memahami pelajaran.

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP.
- b. Guru memberi salam, berdo'a dan mengabsen siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.
- e. Guru menjelaskan materi tentang Sifat-sifat Rasul--rasul Allah Swt.
- f. Guru membagi lembar kerja siswa secara berkelompok.

- g. Guru menayangkan video atau gambar-gambar yang relevan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- h. Melalui diskusi kelompok, Guru meminta masing-masing kelompok untuk menganalisa video atau gambar-gambar yang ditayangkan dengan berdiskusi pada masing-masing kelompok.
- i. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
- j. Guru menanggapi hasil diskusi siswa dan menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- k. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- l. Guru menutup pelajaran.

3. Observasi

Melakukan observasi pada aktifitas pembelajaran berdasarkan pemantauan proses pembelajaran selama tindakan berlangsung. observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

4. Refleksi

Pada akhir siklus II diberikan tes berupa pilihan ganda. Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga didapat kesimpulan mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa selama penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam proses belajar mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tes, Yaitu instrumen untuk mengukur perilaku, atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif. Respon atau jawaban yang diberikan subyek terhadap pertanyaan tersebut diberi nilai angka yang mencerminkan karakteristik subyek.⁴²
2. Observasi, Yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴³ Observasi yang dilakukan bertujuan guna mengetahui terdapatnya kesesuaian antara perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan untuk mengetahui sejauh mana tindakan dapat mempengaruhi perubahan hasil belajar serta perubahan yang ingin dicapai oleh peneliti.
3. Wawancara, Yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden. Adapun subjek yang akan diwawancarai pada penelitian model pembelajaran *examples non examples* ini adalah guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII dan siswa. Wawancara dilakukan untuk mengetahui dimana letak kekurang pahaman guru dan siswa dalam mengajarkan dan menerima materi soal-soal yang diberikan.

⁴²Salim dan Syahrums, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Medan,hal. 142.

⁴³Ngalim Purwanto, (2010), *Prinsip-prinsip dan teknik pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.149.

4. Dokumentasi, Yaitu pengolahan data dokumen dari hasil evaluasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman menjelaskan “reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung”.⁴⁴

Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam bentuk transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan jawaban siswa dalam menyeleksi soal dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

2. Memaparkan Data

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus.

Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri 4 (empat) option pilihan yang dimana jawaban benar diberi nilai 5 (lima) dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0

(nol) dengan rumus:

⁴⁴Matthew B, Miles dan A Michael Huberman, (2007), *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta:U-I Press, hal. 16.

- a. Daya serap perseorangan

$$PDS = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Kriteria nilai ketuntasan belajar

$$N \geq 77 \text{ Tuntas,} \quad N \leq 76 \text{ Belum Tuntas}$$

- b. Rumus Klasikal

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal, digunakan rumus sebagai berikut: $P = \frac{J}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase kelas yang telah mencapai daya serap KKMnya 77 menjadi 80%

J = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap atau tuntas belajar

N = Jumlah siswa pada kelas tersebut

- c. Rumus Rata-Rata

Analisis data dilakukan dengan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut: $x = \frac{\sum x_i}{N}$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah seluruh siswa.⁴⁵

- d. Rumus Observasi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Siswa.

Perhitungan observasi aktivitas siswa dan guru mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan rumus persentase sebagai berikut⁴⁶

⁴⁵ Zainal Akib dkk, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, Bandung: Yrama Widya, hal. 204-205.

Tabel. IV.
Kategori Penilaian

Kriterial Hasil Belajar	Kategori
90-100 %	Baik Sekali
80-89 %	Baik
70-79 %	Cukup
60-69 %	Kurang
0-59 %	Sangat Kurang

3. Verifikasi

Kegiatan verifikasi dilakukan terhadap kesalahan-kesalahan jawaban siswa dengan menafsirkan dan membuat kesimpulan tentang jawaban tersebut. Sedangkan verifikasi terhadap data dan tindakan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menafsirkan dan membuat kesimpulan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan jawaban siswa menyelesaikan soal.

4. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan metode penyimpulan induktif yaitu berangkat dari kasus-kasus yang peneliti lakukan lalu ditarik sebuah kesimpulan umum.

⁴⁶Nurul Hikmah, (2016), *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu*, Samarinda: Jurnal Pendas Mahakam, Vol.1 No.1, Hal. 82.

G. Teknik Keabsahan data

Dalam menetapkan keabsahan data diadakan teknik pemeriksaan yang berdasarkan atas kriteria-kriteria yang telah ditentukan, diantaranya keterpercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), keterandalan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).

1. Uji *Kredibility*

Beragam-macam cara pengujian *Kredibility* yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan, untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.
- b. Meningkatkan ketekunan, untuk memperoleh informasi yang sah.
- c. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.
- d. Analisis kasus negatif yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, sehingga tidak ada bukti yang menolak hasil penelitian.
- e. Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
- f. Mengadakan *member check*, untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil

penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “*Validitas eksternal*” ini.

Oleh karena itu peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca mejadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Pengujian *Dependability*

Pengujian *Dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukakan penelitian.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁴⁷

⁴⁷Sugiyono, *Metode*, hal.368-378.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di MTs. Al-Azhar Teluk Sentosa, Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Lokasi sekolah tersebut memiliki luas tanah 3.850 m². Letak sekolah strategis, berada didaerah sekitar rumah penduduk, tepatnya di Jalan Besar Simpang Ajamu Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

Bangunan sekolah bersifat permanen, berlantai semen plester, berdinding batu plaster, memiliki ventilasi udara yang cukup, terdapat 3 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang kepala tata usaha, 1 ruang labotarium IPA, 1 ruang labotarium bahasa, 1 ruang perpustakaan, 1 kamar mandi guru, 2 kamar mandi siswa, 1 ruang olahraga dan 1 kantin. Dengan jumlah siswa secara keseluruhan 132 siswa yang terdiri dari kelas VII sebanyak 36 siswa, kelas VIII sebanyak 43 siswa, siswa yang keluar 4 siswa, jadi sisa 39 siswa dan kelas IX sebanyak 53 siswa dan tenaga pendidik berjumlah 8 orang, 1 orang kepala sekolah dan 1 orang wakil kepala sekolah.

Sarana prasarana yang tersedia dikelas yaitu 1 meja guru dan 20 meja siswa, 1 bangku guru dan 39 bangku siswa, 1 lemari, 1 papan tulis, 1 penghapus, 2 spidol, 1 jam dinding, 1 poster presiden dan 1 wakil presiden, 1 poster pancasila, 1 papan daftar ketidakhadiran siswa, 5 sapu dan 1 tong sampah.

2. Pra Tindakan

Pra Tindakan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum memulai siklus I dan siklus II. Siswa diberikan tes dalam bentuk tes tertulis. Adapun data hasil Pra Tindakan/*Pre Test* sebagai berikut:

Tabel. V.

Data Ketuntasan Belajar Siswa Pra Tindakan/*Pre Test*

No Urut	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Fauzan	35		Tidak Tuntas
2	Ahmad Gunawan	55		Tidak Tuntas
3	Ahmad Nasirruddin	55		Tidak Tuntas
4	Ayu Safriyah	45		Tidak Tuntas
5	Azizah Masrun	70		Tidak Tuntas
6	Bowo Setiyadi	60		Tidak Tuntas
7	Cindy Ayu Hastari	35		Tidak Tuntas
8	Dea Ananda	50		Tidak Tuntas
9	Dina Kisnawati	80	Tuntas	
10	Edo Sulistiyo	45		Tidak Tuntas
11	Elisa	55		Tidak Tuntas
12	Ibna Aulia	55		Tidak Tuntas
13	Ila Mardiyanti	75		Tidak Tuntas
14	Julia Vera	45		Tidak Tuntas
15	Khairatun Nisah Nasution	65		Tidak Tuntas
16	Listiyani	55		Tidak Tuntas
17	Maisyithoh Nst	70		Tidak Tuntas
18	Muhammad Aziz Munandar	35		Tidak Tuntas
19	Muhammad Hadi	60		Tidak Tuntas
20	Noor Hariyani	60		Tidak Tuntas
21	Novi Indriani	65		Tidak Tuntas
22	Nukke Abellia Putri	60		Tidak Tuntas
23	Nuraini	50		Tidak Tuntas
24	Nurifani	65		Tidak Tuntas
25	Nurliyana	80	Tuntas	
26	Nur Nilam Sari	80	Tuntas	
27	Pitaloka	80	Tuntas	
28	Prayudian Hasibuan	80	Tuntas	
29	Putri Cahyani	80	Tuntas	

30	Regita Cahyani	40		Tidak Tuntas
31	Rina Nirmala	60		Tidak Tuntas
32	Rizky Ramadhan Safitri	50		Tidak Tuntas
33	Sri Ayu Novita Sari	60		Tidak Tuntas
34	Sri Ningsih	45		Tidak Tuntas
35	Suci Meilani	60		Tidak Tuntas
36	Sri Susanti	75		Tidak Tuntas
37	T. Handrian Lubis	55		Tidak Tuntas
38	Widian Sari	70		Tidak Tuntas
39	Yusriani	45		Tidak Tuntas
	Jumlah	2305	6	33
	Rata-Rata	59,10	15,38%	84,62%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	15,38%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal *pre test* masih tergolong sangat rendah, terbukti dari 39 orang siswa hanya 6 orang siswa (15,38%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM ≥ 77 . Sedangkan 33 orang siswa (84,62%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 77 . Dan nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *examples non examples* yaitu 59,10 dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas.

B. Uji Hipotesis

1. Tindakan Pertama (Siklus I)

a. Permasalahan

Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil tes awal dengan siswa setelah dilakukan *pre test* (tes awal), diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan menyelesaikan permasalahan mengenai materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt. Adapun hasil *pre test* dan pengamatan langsung yang dilakukan, permasalahan

yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt pada umumnya:

- 1) Pemahaman dan penguasaan siswa dalam materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt tergolong masih sangat rendah.
- 2) Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt.
- 3) Kurangnya semangat siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa harus dilakukan tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.

b. Perencanaan Tindakan I

Setelah diperoleh letak kesulitan dari hasil pengamatan dan pre test (Tes Awal), maka ditahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples* yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- 4) Membuat lembar observasi guru dan siswa yang akan digunakan dalam penelitian model pembelajaran *Examples non examples* materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.

- 5) menyiapkan tes, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.
- 6) Menyiapkan lembar wawancara, Hal ini untuk mengetahui respon siswa dalam memahami pembelajaran.

c. Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Materi yang diajarkan adalah sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pertemuan I

Pada pertemuan siklus I ini, sebelum memulai proses pembelajaran, guru mengucapkan salam ketika masuk dikelas, membaca basmalah dan mengabsen siswa. Kemudian kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang akan dicapai.
- 2) Guru menjelaskan dan mengenalkan model pembelajaran *examples non examples* yang berhubungan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.
- 3) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 13 orang.
- 4) Guru menjelaskan secara singkat materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.
- 5) Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.
- 6) guru membagi lembar kerja secara berkelompok.

- 7) guru menyiapkan beberapa gambar yang berkaitan dengan sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.
- 8) Setiap perwakilan kelompok maju dan mengambil satu gambar.
- 9) Setelah itu masing-masing kelompok diminta menganalisa gambar yang sudah diambil.
- 10) Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya di depan dan kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 11) Setiap siswa diberikan lembar evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang telah dipelajari
- 12) Menyimpulkan dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

d. Observasi I

Pada tahap ini, dilakukan observasi pada peneliti yang sekaligus menjadi guru dan siswa kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa. Observasi yang dimulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Berikut ini hasil observasi pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel. VI.

Data Hasil Observasi Guru Pada siklus I

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa			✓	

2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi			✓	
3	Memberi motivasi terhadap siswa		✓		
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar yang bersangkutan dengan materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				✓
2	Menyampaikan materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> .			✓	
3	Memberi penguatan		✓		
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu		✓		
2	Mengorganisasikan murid		✓		
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar		✓		
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa dalam proses pembelajaran pada materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> .			✓	
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.		✓		
3	Mengembangkan keberanian siswa		✓		
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				✓
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung.		✓		
3	Memberikan penghargaan atau pujian		✓		
Jumlah		38			

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 38 dan diperoleh nilai 63,33% adalah nilai dengan kategori cukup, berarti peneliti sudah melaksanakan penelitian dengan baik, namun perlu diperbaiki pada beberapa item agar hasil yang diperoleh lebih maksimal lagi.

Selama proses berlangsung peneliti mengamati reaksi yang timbul ketika proses kegiatan belajar mengajar tersebut berlangsung, peneliti melihat selama proses pembelajaran berlangsung masih terdapat sebagian siswa yang belum fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel. VII.

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.			✓	
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.			✓	
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt		✓		
4	Mengajukan pertanyaan tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.		✓		
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			✓	
6	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat		✓		
Jumlah		15			

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa dengan jumlah skor 15 dan diperoleh nilai 62,50% tergolong dalam kategori cukup. Dan hal ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, masih ada beberapa hal yang dianggap masih kurang dan perlu diadakan perbaikan.

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi tes I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Adapun data hasil tes I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. VIII.
Data Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar I

No Urut	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Fauzan	60		Tidak Tuntas
2	Ahmad Gunawan	65		Tidak Tuntas
3	Ahmad Nasirruddin	80	Tuntas	
4	Ayu Safriyah	50		Tidak Tuntas
5	Azizah Masrun	75		Tidak Tuntas
6	Bowo Setiyadi	80	Tuntas	
7	Cindy Ayu Hastari	55		Tidak Tuntas
8	Dea Ananda	60		Tidak Tuntas
9	Dina Kisnawati	80	Tuntas	
10	Edo Sulistiyo	85	Tuntas	
11	Elisa	45		Tidak Tuntas
12	Ibna Aulia	75		Tidak Tuntas
13	Ila Mardiyanti	85	Tuntas	
14	Julia Vera	85	Tuntas	
15	Khairatun Nisah Nasution	85	Tuntas	
16	Listiyani	80	Tuntas	
17	Maisyithoh Nst	70		Tidak Tuntas
18	Muhammad Aziz Munandar	60		Tidak Tuntas
19	Muhammad Hadi	75		Tidak Tuntas
20	Noor Hariyani	85	Tuntas	
21	Novi Indriani	65		Tidak Tuntas
22	Nukke Abellia Putri	60		Tidak Tuntas
23	Nuraini	65		Tidak Tuntas

24	Nurifani	80	Tuntas	
25	Nurliyana	85	Tuntas	
26	Nur Nilam Sari	85	Tuntas	
27	Pitaloka	90	Tuntas	
28	Prayudian Hasibuan	80	Tuntas	
29	Putri Cahyani	95	Tuntas	
30	Regita Cahyani	75		Tidak Tuntas
31	Rina Nirmala	80	Tuntas	
32	Rizky Ramadhan Safitri	60		Tidak Tuntas
33	Sri Ayu Novita Sari	80	Tuntas	
34	Sri Ningsih	50		Tidak Tuntas
35	Suci Meilani	40		Tidak Tuntas
36	Sri Susanti	75		Tidak Tuntas
37	T. Handrian Lubis	85	Tuntas	
38	Widian Sari	80	Tuntas	
39	Yusriani	90	Tuntas	
	Jumlah	2855	20	19
	Rata-Rata	73,20	51,28%	48,72%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	51,28%		

Dari tabel nilai diatas, terlihat kemampuan siswa sudah mengalami kemajuan. Dari hasil kegiatan tes yang dilakukan pada siklus I terjadi peningkatan pada siswa yang “Tuntas”, dan terjadi penurunan pada siswa yang “Belum Tuntas”. Dari tabel diatas dapat diketahui hasil tes pada siklus I bahwa dari 39 siswa terdapat 20 siswa (51,28%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 77 , sedangkan 19 siswa (48,72%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 77 dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 73,20. Model pembelajaran *examples non examples* yang dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal karena siswa yang mencapai nilai KKM ≥ 77 belum mencapai minimal 80%. oleh karena itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada tahap kedua (Siklus II).

e. Analisis Data I

1) Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar I diperoleh bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.

2) Memaparkan data

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus I diperoleh paparannya yang terdapat pada tabel VIII diatas. Dari tabel VIII tersebut dapat diketahui dari 39 siswa terdapat 20 siswa (51,28%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 77 , sedangkan 19 siswa (48,72%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 77 , dan nilai rata-rata kelas yaitu 73,20.

3) Kesimpulan

Dari tes hasil belajar I diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya adalah 59,10 menjadi 73,20. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran pada siklus I ini termasuk kategori rendah. Hasil ini digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

f. Refleksi I

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus I masih rendah dan masih terdapat siswa yang

mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt, yaitu 19 siswa dengan nilai persentase 48,72%. Selain itu, siswa tersebut juga kurang berani untuk memberikan tanggapan atau pendapat serta jawaban dari suatu pertanyaan yang diajukan dan siswa tersebut juga kurang semangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dan ini terlihat ketika mereka kurang merespon materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang disampaikan oleh guru. Sedangkan siswa yang mengalami ketuntasan nilai KKM \geq 77 berjumlah 20 siswa dengan nilai persentase 51,28%. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan tindakan unit siklus II.

2. Tindakan Kedua (Siklus II)

a. Permasalahan

Adapun yang menjadi permasalahan pada siklus II adalah kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar pada siklus I kendala yang ditemukan adalah:

- 1) Masih banyak siswa yang belum memahami sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt, seperti sifat wajib, sifat mustahil dan sifat jaiz rasul-rasul Allah Swt.
- 2) Masih ada sebagian siswa yang kurang memahami maksud dari pertanyaan yang terdapat pada tes hasil belajar, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan soal-soal tersebut.

b. Perencanaan Tindakan II

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki ketidaktuntasan belajar yang terdapat pada siklus I, maka langkah-langkah yang ditempuh pada rencana tindakan II ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan mencari pemecahan masalah.
- 2) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples* yang akan digunakan dalam penelitian.
- 3) Mempersiapkan video tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Membuat lembar kerja siswa.
- 5) Membuat lembar observasi guru dan siswa yang akan digunakan dalam penelitian.
- 6) Menyusun tes, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.
- 7) Guru menyiapkan lembar wawancara untuk siswa.

c. Pelaksanaan Tindakan II

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini, peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dengan harapan hasilnya akan lebih meningkat dari pada hasil yang diperoleh pada saat kegiatan siklus I. Materi yang diajarkan masih sama yaitu sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.

Pertemuan II

Pertemuan II, sebagai tindakan II yang dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang akan dicapai.
- 2) Guru menjelaskan dan mengenalkan model pembelajaran *examples non examples* yang berhubungan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.
- 3) Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 13 orang.
- 4) Guru menjelaskan secara singkat materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.
- 5) Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.
- 6) guru membagi lembar kerja secara berkelompok.
- 7) Guru menayangkan vidio tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.
- 8) Setiap perwakilan kelompok maju dan mengambil satu gambar.
- 9) Melalui diskusi kelompok, Guru meminta masing-masing kelompok untuk menganalisa vidio tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang ditayangkan dengan berdiskusi pada masing-masing kelompok.
- 10) Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
- 11) Guru menanggapi hasil diskusi siswa dan menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- 12) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 13) Guru menutup pelajaran.

d. Observasi II

Sama halnya pada siklus I, Observasi pada siklus II dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa sebagai observer mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan pembelajaran untuk

melihat keterampilan guru dalam mengajar dan melihat aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Berikut ini adalah hasil observasi pada siklus II ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel. IX.

Data Hasil Observasi Guru Pada Siklus II

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				✓
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				✓
3	Memberi motivasi terhadap siswa			✓	
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar yang bersangkutan dengan materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				✓
2	Menyampaikan materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> .			✓	
3	Memberi penguatan			✓	
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu				✓
2	Mengorganisasikan murid				✓
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar			✓	
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa dalam proses pembelajaran pada materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> .			✓	
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.			✓	
3	Mengembangkan keberanian siswa			✓	
E	Mengadakan Evaluasi				
1	Memberikan soal latihan tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				✓

2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung.			✓	
3	Memberikan penghargaan atau pujian			✓	
Jumlah		51			

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas VIII atau sebagai observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah skor 51 dan diperoleh nilai 85% adalah kategori baik, dan telah berhasil dengan nilai yang memuaskan, maka tidak perlu diadakan tindakan lanjutan.

Tabel. X.

Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				✓
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				✓
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt			✓	
4	Mengajukan pertanyaan tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.			✓	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru				✓
6	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat			✓	
Jumlah		21			

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa adalah mendapat jumlah skor 21 dan diperoleh kategori nilai baik. Dengan begitu berarti sudah 87,5% kegiatan aktivitas siswa pada saat belajar mengajar berlangsung. Dan hal

ini sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Beberapa hal pada siklus I diselesaikan dengan baik pada siklus II.

Berikut ini hasil tes siswa siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. XI.

Data ketuntasan Belajar Siswa Pada Tes Hasil Belajar II

No Urut	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Fauzan	80	Tuntas	
2	Ahmad Gunawan	80	Tuntas	
3	Ahmad Nasirruddin	80	Tuntas	
4	Ayu Safriyah	65		Tidak Tuntas
5	Azizah Masrun	80	Tuntas	
6	Bowo Setiyadi	85	Tuntas	
7	Cindy Ayu Hastari	80	Tuntas	
8	Dea Ananda	85	Tuntas	
9	Dina Kisnawati	85	Tuntas	
10	Edo Sulistiyo	85	Tuntas	
11	Elisa	45		Tidak Tuntas
12	Ibna Aulia	80	Tuntas	
13	Ila Mardiyanti	90	Tuntas	
14	Julia Vera	85	Tuntas	
15	Khairatun Nisah Nasution	90	Tuntas	
16	Listiyani	85	Tuntas	
17	Maisyithoh Nst	80	Tuntas	
18	Muhammad Aziz Munandar	65		Tidak Tuntas
19	Muhammad Hadi	80	Tuntas	
20	Noor Hariyani	85	Tuntas	
21	Novi Indriani	90	Tuntas	
22	Nukke Abellia Putri	80	Tuntas	
23	Nuraini	80	Tuntas	
24	Nurifani	90	Tuntas	
25	Nurliyana	80	Tuntas	
26	Nur Nilam Sari	85	Tuntas	
27	Pitaloka	85	Tuntas	
28	Prayudian Hasibuan	80	Tuntas	
29	Putri Cahyani	90	Tuntas	
30	Regita Cahyani	80	Tuntas	
31	Rina Nirmala	80	Tuntas	

32	Rizky Ramadhan Safitri	70		Tidak Tuntas
33	Sri Ayu Novita Sari	85	Tuntas	
34	Sri Ningsih	85	Tuntas	
35	Suci Meilani	45		Tidak Tuntas
36	Sri Susanti	80	Tuntas	
37	T. Handrian Lubis	90	Tuntas	
38	Widian Sari	80	Tuntas	
39	Yusriani	80	Tuntas	
	Jumlah	3125	34	5
	Rata-Rata	80,13	87,18%	12,82%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	87,18%		

Dari tabel nilai diatas dapat diketahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt pada siklus II pertemuan terakhir lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I, ini terlihat dari 39 siswa terdapat 34 siswa (87,18%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≥ 77 , sedangkan 5 siswa (12,82%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM ≤ 77 dan nilai rata-rata hasil tes siswa yaitu 80,13. Maka dengan adanya perbaikan apada siklus II telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

e. Analisis Data II

1) Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk mentransformasikan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk transkrip catatan. Dari hasil tes belajar II diperoleh bahwa kemampuan siswa sudah meningkat dan lebih aktif dibandingkan dengan siklus I, ini terlihat dari hasil tes yang sudah dipaparkan.

2) Memaparkan Data

Data yang sudah direduksi kemudian dijelaskan dengan paparan data. Berdasarkan tes hasil belajar siklus II pada pertemuan kedua dari tabel XI diatas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt pada tes siklus II pertemuan terakhir lebih meningkat dibanding siklus I, ini terlihat dari 39 siswa terdapat 34 siswa dengan nilai persentase 87,18% yang telah mencapai

tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM \geq 77, sedangkan 5 siswa dengan nilai persentase 12,82% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa secara perseorangan dengan nilai yang diperoleh dibawa nilai KKM \leq 77, dan nilai rata-rata kelas yaitu 80,13 dan pembelajaran pada akhir siklus II telah mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal, maka pembelajaran dikatakan tuntas.

3) Kesimpulan

Dari tes hasil belajar II diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya adalah 73,20 menjadi 80,13. Dari hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.

f. Refleksi II

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Hal ini didasarkan pada hasil tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan

belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa yaitu dari tes awal yang 15,38%, pada siklus I menjadi 51,28% kemudian pada siklus II menjadi 87,18%. Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* pada siklus I, Siklus II mengalami peningkatan. Selengkapnya rekapitulasi hasil belajar siswa pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Tabel. XII.
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Pra Tindakan/*Pree Test*,
Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Kumulatif Nilai	Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
1	Pra Tindakan/ <i>Pree Test</i>	2305	59,10	15,38
2	Siklus I	2855	73,20	51,28
3	Siklus II	3125	80,13	87,18

Dengan demikian, berdasarkan rekapitulasi hasil belajar Aqidah Akhlak siswa pada materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt telah sesuai dengan target yang ingin dicapai, karena tingkat hasil belajar siswa sudah tercapai, maka guru tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penggunaan model pembelajaran *examples non examples* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. Hal ini telah dibuktikan dengan

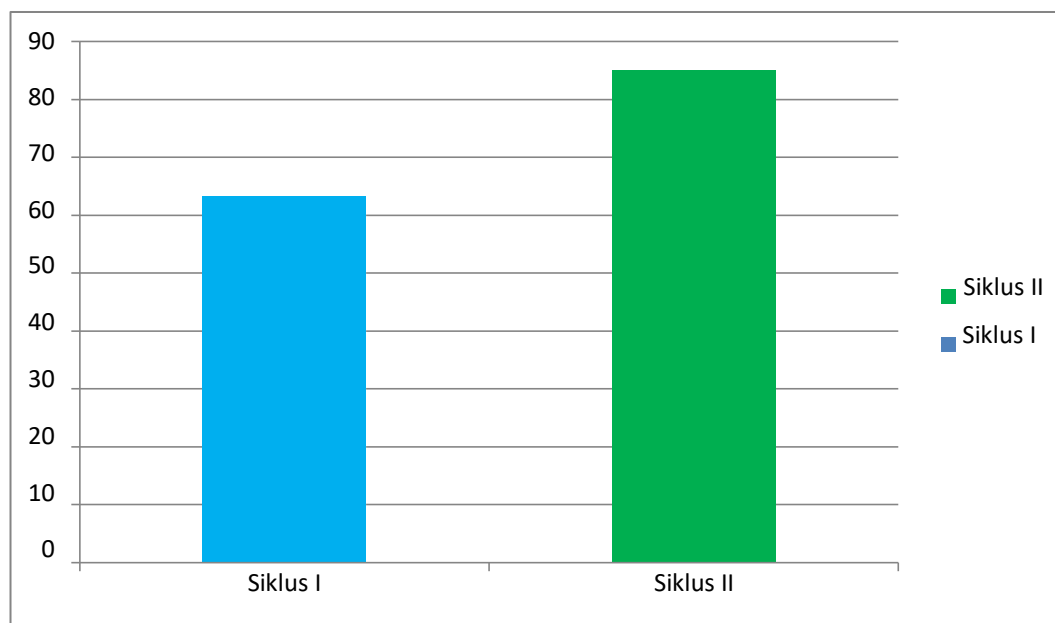
terlaksananya dan tercapainya hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa.

Berdasarkan tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* diperoleh nilai rata-rata 59,10 terdapat 6 siswa dengan nilai persentase 15,38% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara perseorangan dengan nilai KKM \geq 77. Sedangkan 33 siswa dengan nilai persentase 84,62% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM \leq 77, dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh masih tergolong sangat rendah. Maka dari itu, pelaksanaan model pembelajaran *examples non examples* pada materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang dilakukan pada siklus I dan siklus II diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diakhir siklus I siswa diberikan tes hasil belajar I yang kemudian terdapat 20 siswa dengan nilai persentase 51,28% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 19 siswa dengan nilai persentase 48,72% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan nilai rata-ratanya 73,20. Dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh pada pertemuan II terdapat 34 siswa dengan nilai persentase 87,18% yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 5 siswa dengan nilai persentase 12,82% dibawah tingkat ketuntasan belajar. Dan nilai rata-rata 80,13. Dan sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

1	Mengatur penggunaan waktu	✓						✓	
2	Mengorganisasikan murid	✓						✓	
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	✓					✓		
D	Komunikasi Dengan Siswa								
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa dalam proses pembelajaran pada materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> .		✓				✓		
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.	✓					✓		
3	Mengembangkan keberanian siswa	✓					✓		
E	Mengadakan Evaluasi								
1	Memberikan soal latihan tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.			✓				✓	
2	Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung.	✓					✓		
3	Memberikan penghargaan atau pujian	✓					✓		
Jumlah		-	18	12	8	-	-	27	24
Total			38 = 63,33%				51 = 85%		



Gambar II. Diagram Persentase Observasi Guru

Pada Siklus I dan Siklus II

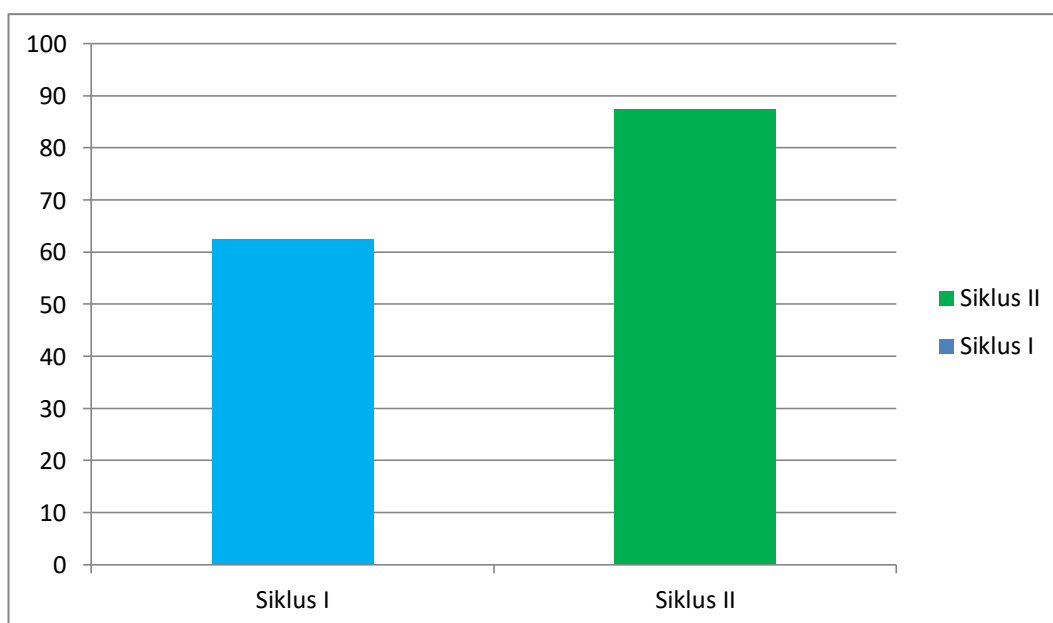
Berdasarkan gambar tabel diatas dan diagram diperoleh hasil perbandingan observasi guru dalam mengajar pada siklus I dan siklus II. Dimana siklus I mendapat 63,33% dan siklus II 85%, selisih peningkatan siklus I dan siklus II yaitu 21,67%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran.

Tabel. XIV.

Observasi Aktivitas Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar

No	Keterangan	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.			✓					✓
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.			✓					✓
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan		✓					✓	

	oleh setiap orang tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt								
4	Mengajukan pertanyaan tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.		✓					✓	
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru			✓					✓
6	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat		✓					✓	
Jumlah		-	6	9	-	-	-	9	12
Total		15 = 62,50%				21 = 87,50%			



Gambar III. Diagram Persentase Observasi Siswa pada Siklus I dan Siklus II

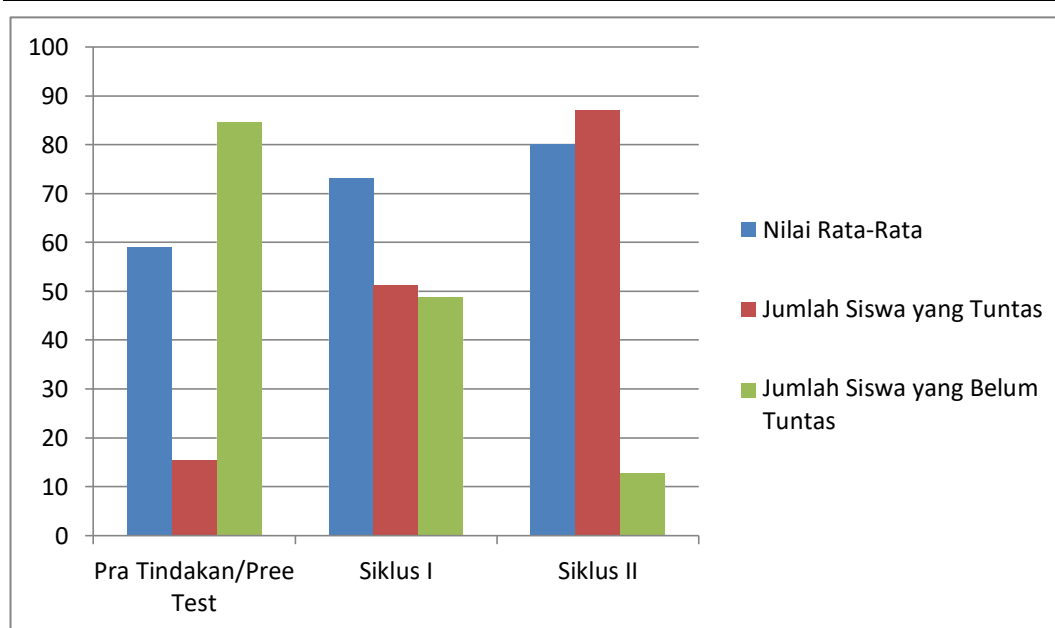
Dari tabel dan diagram diatas dapat dikatakan bahwa peneliti sudah menerapkan model pembelajaran examples non examples dengan baik, dimana pada siklus I aktivitas siswa 62,50% dengan kategori nilai cukup dan pada siklus II 87,50% jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 25%.

Dibawah ini adalah tabel dan diagram perbandingan dari jumlah, rata-rata, tuntas dan tidak tuntas dari *pree test*, siklus I dan siklus II.

Tabel. XV. Peningkatan
Nilai Rata-Rata
Persentase Jumlah Siswa, Tuntas dan Tidak Tuntas

No Urut	Nama Siswa	<i>Pree Test</i>	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Fauzan	35	60	80
2	Ahmad Gunawan	55	65	80
3	Ahmad Nasiruddin	55	80	80
4	Ayu Safriyah	45	50	65
5	Azizah Masrun	70	75	80
6	Bowo Setiyadi	60	80	85
7	Cindy Ayu Hastari	35	55	80
8	Dea Ananda	50	60	85
9	Dina Kisnawati	80	80	85
10	Edo Sulistiyo	45	85	85
11	Elisa	55	45	45
12	Ibna Aulia	55	75	80
13	Ila Mardiyanti	75	85	90
14	Julia Vera	45	85	85
15	Khairatun Nisah Nasution	65	85	90
16	Listiyani	55	80	85
17	Maisyithoh Nst	70	70	80
18	Muhammad Aziz Munandar	35	60	65
19	Muhammad Hadi	60	75	80
20	Noor Hariyani	60	85	85
21	Novi Indriani	65	65	90
22	Nukke Abellia Putri	60	60	80
23	Nuraini	50	65	80
24	Nurifani	65	80	90
25	Nurliyana	80	85	80
26	Nur Nilam Sari	80	85	85
27	Pitaloka	80	90	85
28	Prayudian Hasibuan	80	80	80
29	Putri Cahyani	80	95	90
30	Regita Cahyani	40	75	80
31	Rina Nirmala	60	80	80
32	Rizky Ramadhan Safitri	50	60	70

33	Sri Ayu Novita Sari	60	80	85
34	Sri Ningsih	45	50	85
35	Suci Meilani	60	40	45
36	Sri Susanti	75	75	80
37	T. Handrian Lubis	55	85	90
38	Widian Sari	70	80	80
39	Yusriani	45	90	80
Jumlah		2305	2855	3125
Rata-Rata		59,10	73,20	80,13
Tuntas		15,38%	51,28%	87,18%
Belum Tuntas		84,62%	48,72%	12,82%



Gambar IV. Diagram Persentase Nilai Rata-Rata, Jumlah Siswa yang Tuntas dan Jumlah Siswa yang Belum Tuntas pada Pra Tindakan/*Pree Test*, Siklus I dan Siklus II

Diagram diatas menunjukkan peningkatan yang terjadi dari mulai *pree test*, siklus I dan siklus II. Adapun hasil dari *pree test* rata-ratanya adalah 59,10 dengan jumlah siswa yang tuntas 6 siswa (15,38%) dan yang belum tuntas 33 siswa (84,62%). Namun setelah diadakannya tindakan pada siklus I dengan model pembelajaran *examples non examples* nilai rata-rata meningkat menjadi 73,20 dengan jumlah siswa yang tuntas 20 siswa (51,28%) dan yang belum tuntas 19

siswa (48,72%). Setelah diadakan tindakan perbaikan pada siklus II masih dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* nilai rata-rata meningkat menjadi 80,13% dengan jumlah siswa yang tuntas 34 siswa (87,18%) dan yang belum tuntas 5 siswa (12,82%).

Berdasarkan peningkatan yang terjadi mulai siklus I dan siklus II membuktikan bahwa model pembelajaran *examples non examples* berhasil meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hipotesis Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* berhasil diterapkan pada siswa kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum diterapkan model pembelajaran *Examples non Examples* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt di kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan hasil tes awal/pra tindakan nilai rata-rata masih dibawah KKM yaitu 59,10 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 6 siswa (15,38%) dan yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 33 siswa (84,62%). hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.
2. Setelah diterapkan model pembelajaran *Examples non Examples* terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt di kelas VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diketahui dari peningkatan nilai rata-rata. Di dalam tes awal/pra tindakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 59,10 dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 6 siswa (15,38%) dan yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 33 siswa (84,62%) . Di siklus I terjadi peningkatan nilai sebanyak 14,10% rata-rata dari 59,10 (Pra Tindakan/*Pree Test*) menjadi 73,20 (siklus I) dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 20 siswa (51,28%) dan yang belum memenuhi standar KKM

sebanyak 19 siswa (48,72%). Pada siklus II diperoleh peningkatan sebanyak 6,93% dari 73,20 (siklus I) menjadi 80,13 (siklus II) dengan siswa yang memenuhi standar KKM sebanyak 34 siswa (87,18%) dan siswa yang belum memenuhi standar KKM sebanyak 5 siswa (12,82%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya usaha yang lebih serius lagi yang dilakukan oleh pihak sekolah (terutama kepala sekolah) dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Model pembelajaran *Examples non Examples* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna memecahkan permasalahan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam menerapkan model pembelajaran *Examples non Examples* kepada siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak.
4. Kepada peneliti lain diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini kearah yang lebih baik lagi khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, sehingga tujuan dari materi pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bakar, Rosdiana A. 2009. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Hanafi, Muh Sain. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Jurnal Lentera Pendidikan. Vol. 17 No. 1.

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers.

Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Lentera Abadi. Jilid VI.

Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. Cetakan I.

Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 1974. *Tafsir Al-Maraghi*. Mesir: Toha Putra Semarang.

Shonhaji, Abdullah. 1993. *Sunan Ibnu Majah (Terjemah Sunan Ibnu majah)*. Semarang: Asy Syifa'. Juz I.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Raja Grafindo.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

Taniredja, Tukiran dkk. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yensy, Nurul Astuty. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII Smp N 1 Argamakmur*. Bengkulu: Jurnal Exacta. Vol. X No. 1.

Aminuddin dan Harjan Syuhada. 2016. *Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.

Miswar dkk. 2015. *Akhlak Tasawuf (Membangun Karakter Islami)*. Medan: Perdana Publishing.

Purba, Hadis dan Salamuddin. 2016. *Theologi Islam (Ilmu Tauhid)*. Medan: Perdana Publishing.

Achmadi, Abu dkk. 2010. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Jakarta: Bumi Aksara.

Choeroni dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas VIII Berdasarkan Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.

AF, Masan. 2015. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Semarang: Karya Toha Putra.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Salim dan Syahrudin. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Medan.

Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan teknik pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Miles, Matthew B dan A Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta:U-I Press.

Akib, Zainal dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.

Hikmah, Nurul. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu*. Samarinda:Jurnal Pendas Mahakam. Vol.1 No.1.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran I

SILABUS PEMBELAJARAN

Madrasah : MTs
Mata Pelajaran : Aqidah-Akhlak
Kelas/Semester : VIII/II
Standar Kompetensi : Aqidah

4. Meningkatkan Keimanan Kepada Rasul-rasul Allah Swt

No	Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
4.1	Menjelaskan Pengertian dan Pentingnya beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt	Iman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt dengan benar	Menjelaskan pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul-Rasul Allah Swt Menunjukkan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt Menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui dan diimani	Tes tulis Tes tulis Tes tulis	2 x 40'	Buku Teks Nara Sumber
4.2	Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah	Bukti/dalil kebenaran adanya Rasul-rasul Allah	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan bukti/dalil kebenaran adanya rasul-rasul	Menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah Swt melalui berbagai literature	Penugasan		

No	Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
	SWT	SWT	Allah SWT	Menyebutkan bukti/dalil adanya kebenaran adanya Rasul-rasul Allah SWT melalui dalil naqli.	Penugasan		
4.3	Menguraikan sifat-sifat rasul-rasul Allah SWT	Sifat-sifat Rasul-rasul Allah SWT	Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menjelaskan sifat-sifat Rasul-rasul Allah yang terdiri dari sifat wajib, mustahil dan jaiz.	Menjelaskan sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasul-rasul Allah SWT. Menjelaskan pengertian Ulul Azmi Menunjukkan nama-nama Rasul Ulul Azmi Menjelaskan Sifat-sifat Rasul Ulul Azmi	Tes lisan Tes lisan Tes lisan Tes lisan	2 x 40'	Buku Teks Nara Sumber
4.4	Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah dan mencintai Nabi		Menunjukkan sifat yang mencerminkan beriman kepada rasul-rasul Allah dan mencintai Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan	Menunjukkan contoh sifat siddiq dalam kehidupan Menunjukkan contoh sifat amanah dalam kehidupan Menunjukkan contoh sifat tabligh dalam kehidupan	<i>Self assesment</i> <i>Self assesment</i> <i>Self assesment</i>		

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1

Sekolah	: MTs. Al-Azhar Teluk Sentosa
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: VIII/ II
Materi Pokok	: Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Beriman kepada Rasul Allah Swt	1.1.1. Iman kepada Rasul Allah Swt.
2.	1.2 Meyakini sifat-sifat Rasul	1.2.1.Menyakini sifat-sifat Rasul Allah

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Allah Swt	Swt
3.	3.1.Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt	3.1.1. Menjelaskan tentang sifat wajib rasul dan dalil tentang sifat wajib rasul 3.1.2.Menjelaskan tentang sifat mustahil rasul dan dalil tentang sifat mustahil rasul 3.1.3. menjelaskan tentang sifat jaiz rasul dan dalil tentang jaiz wajib rasul.
4.	4.1. Contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT	4.1.1 Mendeskripsikan contoh perilaku yang mencerminkan sifat-sifat Rasul Allah Swt.

C. Tujuan Pembelajaran:

- ✓ Siswa dapat mengetahui tentang sifat wajib rasul, sifat mustahil rasul dan sifat jaiz rasul beserta dalilnya.
- ✓ Siswa dapat mendeskripsikan contoh perilaku yang mencerminkan sifat-sifat Rasul Allah Swt.

D. Materi Ajar

- ✓ Sifat-Sifat Rasul Allah Swt.

Adapun sifat-sifat rasul tersebut dibagi menjadi tiga kelompok. Antara lain: sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat mustahil rasul. Selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Wajib Rasul

Sifat wajib rasul adalah sifat yang mesti ada dan melekat pada setiap pribadi rasul.

a) *Siddiq*

Siddiq artinya benar, jujur atau murni. Sifat ini sangat penting, karena berkaitan dengan tugas kerasulan mereka. Mereka memiliki komitmen yang tidak terbantahkan dalam hal kebenaran. Mereka memiliki keselarasan antara yang mereka ajarkan dan amal perbuatan yang mereka lakukan. Allah Swt berfirman dalam Surah Maryam ayat 41

Jika seorang rasul itu pernah berbohong, maka semua ajarannya akan ditolak oleh kaumnya, tidak ada satupun orang yang mau mempercayainya, apalagi mengikutinya.

b) Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Sifat *amanah* inilah yang membuat setiap rasul dapat dipercaya oleh kaumnya atau umatnya. Sifat amanah berarti setiap rasul pasti menyampaikan semua ajaran yang diterimanya dari Allah Swt kepada kaumnya, karena salah satu tugas seorang rasul adalah menyampaikan amanah kepada umatnya. Allah Swt berfirman dalam surah An-Nisa ayat 58

Keamanahan seorang rasul pun terwujud dalam aktivitas sehari-hari disamping tugas kerasulan yang diembannya.

c) Tablig

Tablig artinya menyampaikan. Tugas seorang rasul adalah menyampaikan wahyu Allah Swt Kepada umatnya. Semua rasul memiliki tugas sebagai penyampai wahyu kepada para umatnya.

d) Fatanah

Fatanah artinya cerdas, pandai, pintar atau genius. Seorang rasul dalam mengemban tugas pasti akan menghadapi berbagai macam cobaan, mulai dari masalah yang ringan, sampai yang dapat mengancam keselamatan diri dan umatnya.

2) Sifat Mustahil Rasul

Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh setiap rasul. Sebab rasul adalah manusia pilihan yang suci, yang *ma'sum*, terjaga dari sifat-sifat buruk yang dimiliki oleh kebanyakan manusia.

Adapun sifat mustahil yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

a) Kizib

Kizib artinya berdusta atau berbohong. Sifat ini mustahil dimiliki oleh seorang rasul. Sebab jika seorang rasul berbohong, semua perkataannya tidak akan dipercaya. Semua ini akan menghambat penyampaian dakwah kepada umatnya. Allah swt menjamin bahwa seorang rasul itu benar dan tidak berdusta, serta ajaran yang dibawanya adalah ajaran kebenaran yang diberikan oleh Allah Swt.

b) Khianat

Khianat artinya ingkar janji. Mustahil bagi seorang rasul memiliki sifat ingkar, terutama dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

c) Khitman

Khitman artinya menyembunyikan. Mustahil bagi rasul menyembunyikan suatu ajaran atau kebenaran karena tugas kerasulannya menuntutnya untuk menyampaikan kepada umatnya dan bukan untuk disembunyikan.

d) Baladah

Baladah artinya bodoh. Mustahil bagi seorang rasul memiliki sifat bodoh. Rasul akan menghadapi berbagai persoalan yang berat, sehingga tidak mungkin

dia dapat menyelesaikannya jika diaseorang yang bodoh. Justru kebodohan (kejailiahan) itulah yang akan diubah oleh para rasul.

3) Sifat Jaiz Rasul.

Jaiz artinya boleh. Seorang rasul pada dasarnya manusia biasa. Mereka dapat mengalami dan merasakan segala sesuatu yang dirasakan manusia lain. Misalnya dia merasa lapar, haus, sedih, bahagia, mencintai lawan jenis dan kebutuhan manusia pada umumnya. Hanya saja, yang membedakan rasul dengan manusia lainnya adalah mereka diberikan keistimewaan khusus oleh Allah, termasuk diberi wahyu untuk diajarkan kepada umatnya.

E. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Strategi : Model pembelajaran *examples non examples*
2. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

F. Sumber, Alat dan Media Pembelajaran

1. Sumber : Buku paket Aqidah Akhlak kelas VIII
2. Alat : Spidol, papan tulis, penghapus
3. Media : Gambar-gambar yang berhubungan dengan sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Pendahuluan (Apersepsi) :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah bersama. · Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. · Guru menyampaikan materi yang akan dibahas kepada siswa. · Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. · Guru menjelaskan dan mengenalkan model pembelajaran <i>examples non examples</i> yang berhubungan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. 	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Pendahuluan (Apersepsi) :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa menjawab salam dengan santun kemudian membaca basmallah. · Siswa menjawab setiap disebut namanya sesuai absen. · Siswa mendengarkan materi yang akan dibahas. · Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru tentang tujuan dari materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang akan dipelajari. · Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru tentang peraturan model pembelajaran <i>examples non examples</i> yang berhubungan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. 	10 menit

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 13 orang. · Guru meminta siswa untuk bergabung dengan teman kelompoknya masing- 	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan guru. · Siswa saling berinteraksi dan bergabung dengan kelompoknya masing-masing. 	50 menit
----	---	--	----------

	<p>masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru meminta siswa untuk membuka buku paket tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru menjelaskan materi secara singkat dan meminta siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tersebut (<i>auditory</i>). · Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya jika ada yang belum di pahami. · Guru bertanya kepada setiap kelompok untuk mengetahui apakah setiap kelompok sudah memahami materinya atau belum. <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru meminta setiap perwakilan kelompok kedepan mengambil satu gambar · Guru meminta setiap kelompok untuk menganalisa gambar tentang materi sifat- 	<ul style="list-style-type: none"> · Siswa membuka buku paket tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru (<i>auditory</i>). · Setiap kelompok bertanya kepada guru tentang apa yang belum mereka pahami. · Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Setiap perwakilan kelompok maju kedepan mengambil satu gambar · Setiap kelompok menganalisa gambar tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang mereka 	
--	--	---	--

	<p>sifat rasul-rasul Allah Swt yang mereka pelajari dan menuliskan hasil analisa tersebut. Selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk mengirimkan perwakilan kelompok untuk maju di depan kelas menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok (<i>auditory</i>).</p> <p>4. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> · Saat diskusi berlangsung, guru memberikan soal/permasalahan yang berkaitan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. · Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari soal tersebut (<i>intellectually</i>). <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. · Guru juga memberikan 	<p>pelajari dan menuliskan hasil dari analisa mereka. Kemudian mengirimkan anggota kelompoknya untuk maju di depan kelas menyampaikan hasil analisa mereka (<i>auditory</i>).</p> <p>4. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa menerima lembar soal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. · Setiap kelompok mendiskusikan soal yang diberikan guru (<i>intellectually</i>). <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> · perwakilan kelompok maju kedepan kemudian menyampaikan hasil diskusinya. · Kelompok lain memberikan 	
--	---	--	--

	kesempatan kelompok lain memberikan komentarnya kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya.	komentar.	
3.	Kegiatan Penutup · Guru memberikan soal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt secara individu · Guru menutup pembelajaran.	Kegiatan Penutup · Siswa menerima dan menjawab lembar soal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt secara individu · Siswa menutup pembelajaran	20 menit

H. Penilaian

1. Sikap spiritual (Observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Ya	Tidak
1	Berdo'a bersama.		
2	Memberikan contoh uswatun hasanah dalam kehidupan sehari-hari		

2. Sikap sosial (Observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					SKOR
		SS	S	KD	JR	TP	
1	Kerjasama						
2	Kekompakan						
3	Tanggung jawab Bersama						
4	Inisiatif						
5	Disiplin						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI					NILAI
Sangat sering : 5		Skor yang diperoleh NILAI=.....x 100 Skor maksimum					
Sering : 4							
Kadang-kadang : 3							
Jarang : 2							
Tidak Pernah : 1							
CATATAN:							

3. Pengetahuan (Tes)

- a. Teknik Penilaian : Tes tulis
- b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
- c. Kisi-kisi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> · Menjelaskan tentang sifat wajib rasul dan dalil tentang sifat wajib rasul · Menjelaskan tentang sifat mustahil rasul dan dalil tentang sifat mustahil rasul · Menjelaskan tentang sifat jaiz rasul dan dalil tentang jaiz wajib rasul. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan Berganda 	Terlampir

Lampiran soal

1. Pengertian Rasul menurut bahasa berarti.....
 - a. Sahabat
 - b. Kepercayaan
 - c. Pilihan
 - d. Utusan
2. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam 25 Nabi yang wajib diketahui adalah
 - a. Adam AS
 - b. Muhamad SAW
 - c. Yusuf AS
 - d. Khidzir AS
3. Maksud dari sifat mustahil bagi Rasul adalah...
 - a. Sifat yang pasti dimiliki Rasul
 - b. Sifat yang tidak mungkin dimiliki rasul
 - c. Sifat kadang dimiliki dan kadang tidak dimiliki rasul
 - d. Sifat-sifat wajib rasul
4. Para nabi dan rasul selalu berkata dan bersikap jujur kepada umat manusia. Tidak ada satu katapun yang mengandung kebohongan. Sifat tersebut disebut...
 - a. Fathanah
 - b. Amanah
 - c. Siddiq
 - d. Tabligh
5. Sifat *tabligh* bagi Rasul berarti
 - a. Menyimpan
 - b. Menyampaikan
 - c. Bohong
 - d. Jujur
6. Rasul mempunyai sifat *amanah*, tidak mungkin bersifat
 - a. Baladah
 - b. Khiyanat
 - c. Kitman
 - d. Kadzib
7. *Baladah* adalah sifat mustahil Rasul yang berarti
 - a. Cerdas
 - b. Jujur
 - c. Pandai
 - d. Bodoh
8. Berikut ini yang termasuk meneladasi sifat *shiddiq* Rasul adalah
 - a. Ina membayar iuran SPP sesuai uang yang diberikan oleh orang tuanya.
 - b. Kholid mampu mengerjakan setiap soal semesteran dengan baik
 - c. Ahmad mampu menghafal seluruh Isi Al-qur'an ketika berusia 15 tahun
 - d. Hamid menjawab setiap pertanyaan ayahnya dengan jujur.

9. Berikut ini adalah contoh perilaku meneladani sifat para Rasul , *kecuali*
- Jujur dalam setiap perkataan.
 - Bersemangat dalam belajar dengan meyakinkannya sebagai kewajiban yang harus tunaikan
 - Menyelamatkan isi untuk kepentingan pribadi ketika menemukan dompet di jalan.
 - Menyampaikan titipan barang kepada orang yang dituju.

10. Gambar dibawah ini yang merupakan contoh sehari-hari dari sifat shiddiq Rasul, adalah...



11. Gambar dibawah ini yang merupakan contoh dari sifat jaiz Rasul, adalah...



- b. Jawaban a dan c salah d. Jawaban a dan c benar

- 12.



Gambar disamping merupakan contoh dari sifat rasul, yaitu...

- Kizib
- Baladah
- Khitman
- Tablig

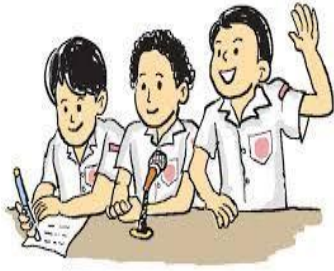
13. Salah satu sifat wajib Rasul adalah Amanah yaitu dapat dipercaya. Hal ini dijelaskan dalam surah.....

- Maryam : 41
- Al-maidah : 67

b. Al-an'am: 106

d. An-Nisa : 58

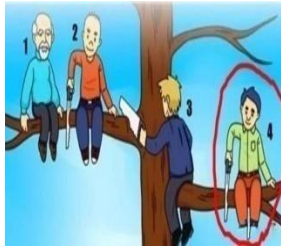
14.



Gambar disamping merupakan contoh dari sifat wajib Rasul, yaitu...

- a. Siddiq
- b. Amanah
- c. Tablig
- d. Fatanah

15. Salah satu sifat mustahil bagi Rasul adalah Khitman. Berikut ini yang merupakan gambar dari sifat khitman adalah...



a.

c.

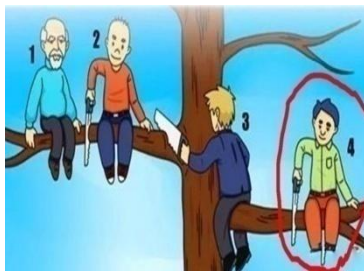


b.

d.



16.



Gambar no. 4 disamping merupakan contoh dari sifat mustahil rasul, yaitu..

- a. Khianat
- b. Khitman
- c. Baladah
- d. Kizib

17. Setiap rasul yang diutus oleh Allah Swt dibekali sifat-sifat yang mulia diantaranya kecerdasan yang luar biasa dalam membimbing ummatnya. Nama sifat rasul yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah...

- a. Shiddiq
- b. Amanah
- c. Tabligh
- d. Fatonah

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Sekolah	: MTs. Al-Azhar Teluk Sentosa
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak Kelas/Semester
: VIII/ II	
Materi Pokok	: Sifat-Sifat Rasul-Rasul Allah Swt.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Beriman kepada Rasul Allah Swt	1.1.1. Iman kepada Rasul Allah Swt.
2.	1.2 Meyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt	1.2.1.Menyakini sifat-sifat Rasul Allah Swt

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Allah Swt	
3.	3.1.Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah Swt	3.1.1. Menjelaskan tentang sifat wajib rasul dan dalil tentang sifat wajib rasul 3.1.2.Menjelaskan tentang sifat mustahil rasul dan dalil tentang sifat mustahil rasul 3.1.3. menjelaskan tentang sifat jaiz rasul dan dalil tentang jaiz wajib rasul.
4.	4.1.Contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT	4.1.2 Mendeskripsikan contoh perilaku yang mencerminkan sifat-sifat Rasul Allah Swt.

C. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat mengetahui tentang sifat wajib rasul, sifat mustahil rasul dan sifat jaiz rasul beserta dalilnya.
- Siswa dapat mendeskripsikan contoh perilaku yang mencerminkan sifat-sifat Rasul Allah Swt.

D. Materi Ajar

- Sifat-Sifat Rasul Allah Swt.

Adapun sifat-sifat rasul tersebut dibagi menjadi tiga kelompok. Antara lain: sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat mustahil rasul. Selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Wajib Rasul

Sifat wajib rasul adalah sifat yang mesti ada dan melekat pada setiap pribadi rasul.

a) *Siddiq*

Siddiq artinya benar, jujur atau murni. Sifat ini sangat penting, karena berkaitan dengan tugas kerasulan mereka. Mereka memiliki komitmen yang tidak terbantahkan dalam hal kebenaran. Mereka memiliki keselarasan antara yang mereka ajarkan dan amal perbuatan yang mereka lakukan. Allah Swt berfirman dalam Surah Maryam ayat 41

Jika seorang rasul itu pernah berbohong, maka semua ajarannya akan ditolak oleh kaumnya, tidak ada satupun orang yang mau mempercayainya, apalagi mengikutinya.

b) *Amanah*

Amanah artinya dapat dipercaya. Sifat *amanah* inilah yang membuat setiap rasul dapat dipercaya oleh kaumnya atau umatnya. Sifat amanah berarti setiap rasul pasti menyampaikan semua ajaran yang diterimanya dari Allah Swt kepada kaumnya, karena salah satu tugas seorang rasul adalah menyampaikan amanah kepada umatnya. Allah Swt berfirman dalam surah An-Nisa ayat 58

Keamanahan seorang rasul pun terwujud dalam aktivitas sehari-hari disamping tugas kerasulan yang diembannya.

c) *Tablig*

Tablig artinya menyampaikan. Tugas seorang rasul adalah menyampaikan wahyu Allah Swt Kepada umatnya. Semua rasul memiliki tugas sebagai penyampai wahyu kepada para umatnya. Allah Swt berfirman

d) *Fatanah*

Fatanah artinya cerdas, pandai, pintar atau genius. Seorang rasul dalam mengemban tugas pasti akan menghadapi berbagai macam cobaan, mulai dari masalah yang ringan, sampai yang dapat mengancam keselamatan diri dan umatnya.

2) Sifat Mustahil Rasul

Sifat mustahil adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki oleh setiap rasul. Sebab rasul adalah manusia pilihan yang suci, yang *ma'sum*, terjaga dari sifat-sifat buruk yang dimiliki oleh kebanyakan manusia.

Adapun sifat mustahil yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

a) *Kizib*

Kizib artinya berdusta atau berbohong. Sifat ini mustahil dimiliki oleh seorang rasul. Sebab jika seorang rasul berbohong, semua perkataannya tidak akan dipercaya. Semua ini akan menghambat penyampaian dakwah kepada umatnya. Allah swt menjamin bahwa seorang rasul itu benar dan tidak berdusta, serta ajaran yang dibawanya adalah ajaran kebenaran yang diberikan oleh Allah Swt.

b) *Khianat*

Khianat artinya ingkar janji. Mustahil bagi seorang rasul memiliki sifat ingkar, terutama dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

c) *Khitman*

Khitman artinya menyembunyikan. Mustahil bagi rasul menyembunyikan suatu ajaran atau kebenaran karena tugas kerasulannya menuntutnya untuk menyampaikan kepada umatnya dan bukan untuk disembunyikan

d) *Baladah*

Baladah artinya bodoh. Mustahil bagi seorang rasul memiliki sifat bodoh. Rasul akan menghadapi berbagai persoalan yang berat, sehingga tidak mungkin

dia dapat menyelesaikannya jika diaseorang yang bodoh. Justru kebodohan (kejailiahan) itulah yang akan diubah oleh para rasul.

3) Sifat Jaiz Rasul.

Jaiz artinya boleh. Seorang rasul pada dasarnya manusia biasa. Mereka dapat mengalami dan merasakan segala sesuatu yang dirasakan manusia lain. Misalnya dia merasa lapar, haus, sedih, bahagia, mencintai lawan jenis dan kebutuhan manusia pada umumnya. Hanya saja, yang membedakan rasul dengan manusia lainnya adalah mereka diberikan keistimewaan khusus oleh Allah, termasuk diberi wahyu untuk diajarkan kepada umatnya.

E. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Strategi : Model pembelajaran *examples non examples*
2. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

F. Sumber, Alat dan Media Pembelajaran

1. Sumber : Buku Aqidah Akhlak kelas VIII MTs.
2. Alat : Spidol, papan tulis, penghapus, karton, kertas.
3. Media : Vidio yang berhubungan dengan sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Pendahuluan (Apersepsi) :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah bersama. · Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. · Guru menyampaikan materi yang akan dibahas kepada siswa. · Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. 	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Pendahuluan (Apersepsi) :</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa menjawab salam dengan santun kemudian membaca basmallah. · Siswa menjawab setiap disebut namanya sesuai absen. · Siswa mendengarkan materi yang akan dibahas. · Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru tentang tujuan dari materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang akan dipelajari. 	10 menit

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>6. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 13 orang. · Guru meminta siswa untuk bergabung dengan teman kelompoknya masing-masing. · Guru meminta siswa untuk membuka buku paket tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt 	<p>Kegiatan Inti</p> <p>6. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan guru. · Siswa saling berinteraksi dan bergabung dengan kelompoknya masing-masing. · Siswa membuka buku paket tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt 	50 menit
----	--	---	-------------

	<p>7. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru menjelaskan materi secara singkat dan meminta siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tersebut (<i>auditory</i>). · Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya jika ada yang belum di pahami. · Guru bertanya kepada setiap kelompok untuk mengetahui apakah setiap kelompok sudah memahami materinya atau belum. <p>8. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru menayangkan vidio yang relevan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. · Guru meminta setiap kelompok untuk menganalisa vidio tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang mereka pelajari dan menuliskan hasil analisa tersebut. Selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk mengirimkan perwakilan kelompok untuk maju di depan kelas menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok 	<p>7. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru (<i>auditory</i>). · Setiap kelompok bertanya kepada guru tentang apa yang belum mereka pahami. · Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru. <p>8. Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Setiap kelompok memperhatikan vidio yang relevan dengan sifat-sifat rasul-rasul Allah · Setiap kelompok menganalisa vidio tentang materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt yang mereka pelajari dan menuliskan hasil dari analisa mereka. Kemudian mengirimkan anggota kelompoknya untuk maju di depan kelas menyampaikan hasil 	
--	--	---	--

	<p>(<i>auditory</i>).</p> <p>9. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> · Saat diskusi berlangsung, guru memberikan soal/permasalahan yang berkaitan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. · Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari soal tersebut (<i>intellectually</i>). <p>10. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. · Guru juga memberikan kesempatan kelompok lain memberikan komentarnya kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya. 	<p>analisa mereka (<i>auditory</i>).</p> <p>9. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa menerima lembar soal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt. · Setiap kelompok mendiskusikan soal yang diberikan guru (<i>intellectually</i>). <p>10. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> · perwakilan kelompok maju kedepan kemudian menyampaikan hasil diskusinya. · Kelompok lain memberikan komentar. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru memberikan soal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt secara individu · Guru menutup pembelajaran. 	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> · Siswa menerima dan menjawab lembar soal yang berkaitan dengan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt secara individu · Siswa menutup pembelajaran 	20 menit

H. Penilaian

1. Sikap spiritual (Observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap/Nilai	Ya	Tidak
1	Berdo'a bersama.		
2	Memberikan contoh uswatun hasanah dalam kehidupan sehari-hari		

2. Sikap sosial (Observasi)

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					SKOR
		SS	S	KD	JR	TP	
1	Kerjasama						
2	Kekompakan						
3	Tanggung jawab Bersama						
4	Inisatif						
5	Disiplin						
JUMLAH SKOR							
KETERANGAN		NILAI					NILAI
Sangat sering : 5		Skor yang diperoleh NILAI=.....x 100 Skor maksimum					
Sering : 4							
Kadang-kadang : 3							
Jarang : 2							
Tidak Pernah : 1							
CATATAN:							

3. Pengetahuan (Tes)

a. Teknik Penilaian : Tes tulis

b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

c. Kisi-kisi :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none">· Menjelaskan tentang sifat wajib rasul dan dalil tentang sifat wajib rasul· Menjelaskan tentang sifat mustahil rasul dan dalil tentang sifat mustahil rasul· Menjelaskan tentang sifat jaiz rasul dan dalil tentang jaiz wajib rasul.	<ul style="list-style-type: none">▪ Tertulis	<ul style="list-style-type: none">▪ Pilihan Berganda	Terlampir

Lampiran soal

1) Pengertian Rasul menurut bahasa berarti.....

- a. Utusan
- b. Sahabat
- c. Pilihan
- d. Kepercayaan

2) Dibawah ini yang tidak termasuk dalam 25 Nabi yang wajib diketahui adalah

....

- a. Adam AS c. Khidzir AS
b. Muhamad SAW d. Yusuf AS
- 3) Maksud dari sifat mustahil bagi Rasul adalah...
- e. Sifat kadang dimiliki dan kadang tidak dimiliki rasul
f. Sifat yang pasti dimiliki Rasul
g. Sifat-sifat wajib rasul
h. Sifat yang tidak mungkin dimiliki rasul
- 4) Para nabi dan rasul selalu berkata dan bersikap jujur kepada umat manusia. Tidak ada satu katapun yang mengandung kebohongan. Sifat tersebut disebut...
- a. Tabligh c. Siddiq
b. Amanah d. Fathanah
- 5) Rasul mempunyai sifat *amanah*, tidak mungkin bersifat
- a. Baladah c. Kitman
b. Khiyanat d. Kadzib
- 6) Sifat *tabligh* bagi Rasul berarti
- a. Menyimpan c. Bohong
b. Menyampaikan d. Jujur
- 7) *Baladah* adalah sifat mustahil Rasul yang berarti
- a. Cerdas c. Pandai
b. Jujur d. Bodoh
- 8) Berikut ini yang termasuk meneladasi sifat *shiddiq* Rasul adalah
- a. Ina membayar iuran SPP sesuai uang yang diberikan oleh orang tuanya.
b. Kholid mampu mengerjakan setiap soal semesteran dengan baik
c. Ahmad mampu menghafal seluruh Isi Al-qur'an ketika berusia 15 tahun
d. Hamid menjawab setiap pertanyaan ayahnya dengan jujur.
- 9) Berikut ini adalah contoh perilaku meneladani sifat para Rasul , *kecuali*
- a. Jujur dalam setiap perkataan.
b. Menyelamatkan isi untuk kepentingan pribadi ketika menemukan dompet di jalan.
c. Bersemangat dalam belajar dengan meyakinkannya sebagai kewajiban yang harus tunaikan

d. Menyampaikan titipan barang kepada orang yang dituju.

10) Gambar dibawah ini yang merupakan contoh sehari-hari dari sifat shiddiq Rasul, adalah...



11) Gambar dibawah ini yang merupakan contoh dari sifat jaiz Rasul, adalah...



b. Jawaban a dan c salah

d. Jawaban a dan c benar

12)



Gambar disamping merupakan contoh dari sifat rasul, yaitu...

a. Kizib

c. Khitman

b. Baladah

d. Tablig

13) Salah satu sifat wajib Rasul adalah Amanah yaitu dapat dipercaya. Hal ini dijelaskan dalam surah.....

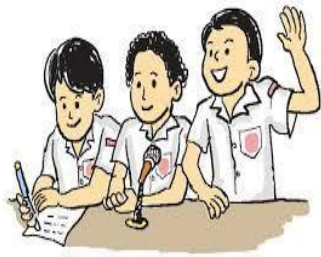
a. Maryam : 41

c. Al-maidah : 67

b. Al-an'am: 106

d. An-Nisa : 58

14)



Gambar disamping merupakan contoh dari sifat wajib Rasul, yaitu...

- a. Siddiq
- b. Amanah
- c. Tablig
- d. Fatanah

15) Salah satu sifat mustahil bagi Rasul adalah Khitman. Berikut ini yang merupakan gambar dari sifat khitman adalah...



a.

c.

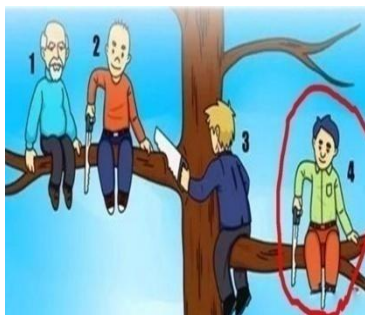


b.

d.



16)



Gambar no. 4 disamping merupakan contoh dari sifat mustahil rasul, yaitu..

- a. Baladah
- b. Khitman
- c. Khianat
- d. Kizib

17) Setiap rasul yang diutus oleh Allah Swt dibekali sifat-sifat yang mulia diantaranya kecerdasan yang luar biasa dalam membimbing ummatnya. Nama sifat rasul yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah...

- a. Shiddiq
- b. Tabligh
- c. Amanah
- d. Fatonah

Lampiran 4

SOAL PRA TINDAKAN/PRE TEST

Nama :

Kelas : VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa

Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a,b,c atau d!

1. Pengertian Rasul menurut bahasa berarti.....
 - a. Sahabat
 - b. Kepercayaan
 - c. Pilihan
 - d. Utusan
2. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam 25 Nabi yang wajib diketahui adalah
 - a. Adam AS
 - b. Muhamad SAW
 - c. Yusuf AS
 - d. Khidzir AS
3. Maksud dari sifat mustahil bagi Rasul adalah...
 - i. Sifat yang pasti dimiliki Rasul
 - j. Sifat yang tidak mungkin dimiliki rasul
 - k. Sifat kadang dimiliki dan kadang tidak dimiliki rasul
 - l. Sifat-sifat wajib rasul
4. Para nabi dan rasul selalu berkata dan bersikap jujur kepada umat manusia. Tidak ada satu katapun yang mengandung kebohongan. Sifat tersebut disebut...
 - a. Fathanah
 - b. Amanah
 - c. Siddiq
 - d. Tabligh
5. Sifat *tabligh* bagi Rasul berarti
 - a. Menyimpan
 - b. Menyampaikan
 - c. Bohong
 - d. Jujur
6. Rasul mempunyai sifat *amanah*, tidak mungkin bersifat
 - a. Baladah
 - b. Khiyanat
 - c. Kitman
 - d. Kadzib
7. *Baladah* adalah sifat mustahil Rasul yang berarti
 - a. Cerdas
 - b. Pandai

- b. Jujur
- d. Bodoh

8. Berikut ini yang termasuk meneladasi sifat *shiddiq* Rasul adalah
- a. Ina membayar iuran SPP sesuai uang yang diberikan oleh orang tuanya.
 - b. Kholid mampu mengerjakan setiap soal semesteran dengan baik
 - c. Ahmad mampu menghafal seluruh Isi Al-qur'an ketika berusia 15 tahun
 - d. Hamid menjawab setiap pertanyaan ayahnya dengan jujur.
9. Berikut ini adalah contoh perilaku meneladani sifat para Rasul , *kecuali*
- a. Jujur dalam setiap perkataan.
 - b. Bersemangat dalam belajar dengan meyakinkannya sebagai kewajiban yang harus tunaikan
 - c. Menyelamatkan isi untuk kepentingan pribadi ketika menemukan dompet di jalan.
 - d. Menyampaikan titipan barang kepada orang yang dituju.
10. Gambar dibawah ini yang merupakan contoh sehari-hari dari sifat shiddiq Rasul, adalah...



11. Gambar dibawah ini yang merupakan contoh dari sifat jaiz Rasul, adalah...



- b. Jawaban a dan c salah
- d. Jawaban a dan c benar

12.



Gambar disamping merupakan contoh dari sifat rasul, yaitu...

- a. Kizib
- b. Baladah
- c. Khitman
- d. Tablig

13. Salah satu sifat wajib Rasul adalah Amanah yaitu dapat dipercaya. Hal ini dijelaskan dalam surah.....

- a. Maryam : 41
- b. Al-an'am: 106
- c. Al-maidah : 67
- d. An-Nisa : 58

14.



Gambar disamping merupakan contoh dari sifat wajib Rasul, yaitu...

- a. Siddiq
- b. Amanah
- c. Tablig
- d. Fatanah

15. Salah satu sifat mustahil bagi Rasul adalah Khitman. Berikut ini yang merupakan gambar dari sifat khitman adalah...



a.



c.

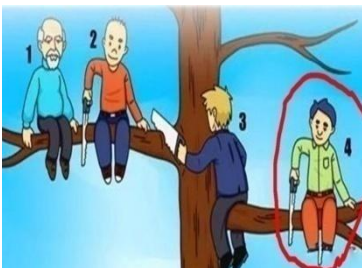


b.



d.

16.



Gambar no. 4 disamping merupakan contoh dari sifat mustahil rasul, yaitu..

- a. Khianat
- b. Khitman
- c. Baladah
- d. Kizib

17. Setiap rasul yang diutus oleh Allah Swt dibekali sifat-sifat yang mulia diantaranya kecerdasan yang luar biasa dalam membimbing ummatnya. Nama sifat rasul yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah...

- a. Shiddiq
- b. Amanah
- c. Tabligh
- d. Fatonah

18. Seorang rasul dan manusia biasa membutuhkan makan, minum, bergaul, menikah, dan sebagainya. Hal ini adalah sifat rasul yaitu...

- a. Sifat wajib rasul
- c. Sifat jaiz rasul

b. Sifat mustahil rasul d. Sifat mutlak rasul

19. Andi adalah seorang ketua kelas. Ia mengatur teman-temanya dengan baik serta memotivasi mereka agar selalu kompak dan rajin masuk kelas. Ia melakukannya karena merasa bertanggung jawab sebagai pimpinan. Sifat Rasul yang diteladani oleh Andi adalah

a. Shiddik

c. Fathanah

b. Amanah

d. Tabligh

Lampiran 5

SOAL POST TEST SIKLUS 1

Nama :

Kelas : VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa

Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a,b,c atau d!

1. Pengertian Rasul menurut bahasa berarti.....
 - a. Utusan
 - b. Sahabat
 - c. Pilihan
 - d. Kepercayaan
2. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam 25 Nabi yang wajib diketahui adalah
 - a. Adam AS
 - b. Muhamad SAW
 - c. Khidzir AS
 - d. Yusuf AS
3. Maksud dari sifat mustahil bagi Rasul adalah...
 - a. Sifat kadang dimiliki dan kadang tidak dimiliki rasul
 - b. Sifat yang pasti dimiliki Rasul
 - c. Sifat-sifat wajib rasul
 - d. Sifat yang tidak mungkin dimiliki rasul
4. Para nabi dan rasul selalu berkata dan bersikap jujur kepada umat manusia. Tidak ada satu katapun yang mengandung kebohongan. Sifat tersebut disebut...
 - a. Tabligh
 - b. Amanah
 - c. Siddiq
 - d. Fathanah
5. Rasul mempunyai sifat *amanah*, tidak mungkin bersifat
 - a. Baladah
 - b. Khiyanat
 - c. Kitman
 - d. Kadzib
6. Sifat *tabligh* bagi Rasul berarti
 - a. Menyimpan
 - b. Menyampaikan
 - c. Bohong
 - d. Jujur
7. *Baladah* adalah sifat mustahil Rasul yang berarti
 - a. Cerdas
 - b. Jujur
 - c. Pandai
 - d. Bodoh

8. Berikut ini yang termasuk meneladasi sifat *shiddiq* Rasul adalah
- Ina membayar iuran SPP sesuai uang yang diberikan oleh orang tuanya.
 - Kholid mampu mengerjakan setiap soal semesteran dengan baik
 - Ahmad mampu menghafal seluruh Isi Al-qur'an ketika berusia 15 tahun
 - Hamid menjawab setiap pertanyaan ayahnya dengan jujur.
9. Berikut ini adalah contoh perilaku meneladani sifat para Rasul , *kecuali*
- Jujur dalam setiap perkataan.
 - Menyelamatkan isi untuk kepentingan pribadi ketika menemukan dompet di jalan.
 - Bersemangat dalam belajar dengan meyakinkannya sebagai kewajiban yang harus tunaikan
 - Menyampaikan titipan barang kepada orang yang dituju.
10. Gambar dibawah ini yang merupakan contoh sehari-hari dari sifat shiddiq Rasul, adalah...



11. Gambar dibawah ini yang merupakan contoh dari sifat jaiz Rasul, adalah...



- b. Jawaban a dan c salah d. Jawaban a dan c benar

12.



Gambar disamping merupakan contoh dari sifat rasul, yaitu...

- Kizib
- Baladah
- Khitman
- Tablig

13. Salah satu sifat wajib Rasul adalah Amanah yaitu dapat dipercaya. Hal ini dijelaskan dalam surah.....

- a. Maryam : 41
- b. Al-an'am: 106
- c. Al-maidah : 67
- d. An-Nisa : 58

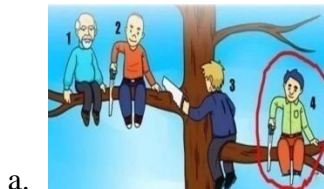
14.



Gambar disamping merupakan contoh dari sifat wajib Rasul, yaitu...

- a. Siddiq
- b. Amanah
- c. Tablig
- d. Fatanah

15. Salah satu sifat mustahil bagi Rasul adalah Khitman. Berikut ini yang merupakan gambar dari sifat khitman adalah...



a.



c.

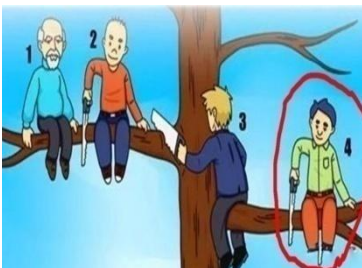
b.



d.



16.



Gambar no. 4 disamping merupakan contoh dari sifat mustahil rasul, yaitu..

- a. Baladah
- b. Khitman
- c. Khianat
- d. Kizib

17. Setiap rasul yang diutus oleh Allah Swt dibekali sifat-sifat yang mulia diantaranya kecerdasan yang luar biasa dalam membimbing ummatnya. Nama sifat rasul yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah...

- a. Shiddiq
- b. Tabligh
- c. Amanah
- d. Fatonah

18. Andi adalah seorang ketua kelas. Ia mengatur teman-temanya dengan baik serta memotivasi mereka agar selalu kompak dan rajin masuk kelas. Ia

melakukanya karena merasa bertanggung jawab sebagai pimpinan. Sifat Rasul yang diteladani oleh Andi adalah

- a. Shidik
- b. Amanah
- c. Fathanah
- d. Tabligh

19. Seorang rasul dan manusia biasa membutuhkan makan, minum, bergaul, menikah, dan sebagainya. Hal ini adalah sifat rasul yaitu...

- a. Sifat wajib rasul
- b. Sifat mustahil rasul
- c. Sifat jaiz rasul
- d. Sifat mutlak rasul

Lampiran 6

SOAL POST TEST SIKLUS II

Nama :

Kelas : VIII MTs Al-Azhar Teluk Sentosa

Jawablah soal berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban a,b,c atau d!

1. Pengertian Rasul menurut bahasa berarti.....
 - a. Utusan
 - b. Sahabat
 - c. Pilihan
 - d. Kepercayaan
2. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam 25 Nabi yang wajib diketahui adalah
 - a. Adam AS
 - b. Muhamad SAW
 - c. Khidzir AS
 - d. Yusuf AS
3. Maksud dari sifat mustahil bagi Rasul adalah...
 - a. Sifat kadang dimiliki dan kadang tidak dimiliki rasul
 - b. Sifat yang pasti dimiliki Rasul
 - c. Sifat-sifat wajib rasul
 - d. Sifat yang tidak mungkin dimiliki rasul
4. Para nabi dan rasul selalu berkata dan bersikap jujur kepada umat manusia. Tidak ada satu katapun yang mengandung kebohongan. Sifat tersebut disebut...
 - a. Tabligh
 - b. Amanah
 - c. Siddiq
 - d. Fathanah
5. Rasul mempunyai sifat *amanah*, tidak mungkin bersifat
 - a. Baladah
 - b. Khiyanat
 - c. Kitman
 - d. Kadzib
6. Sifat *tabligh* bagi Rasul berarti
 - a. Menyimpan
 - b. Menyampaikan
 - c. Bohong
 - d. Jujur
7. *Baladah* adalah sifat mustahil Rasul yang berarti
 - a. Cerdas
 - b. Jujur
 - c. Pandai
 - d. Bodoh

8. Berikut ini yang termasuk meneladasi sifat *shiddiq* Rasul adalah
- Ina membayar iuran SPP sesuai uang yang diberikan oleh orang tuanya.
 - Kholid mampu mengerjakan setiap soal semesteran dengan baik
 - Ahmad mampu menghafal seluruh Isi Al-qur'an ketika berusia 15 tahun
 - Hamid menjawab setiap pertanyaan ayahnya dengan jujur.
9. Berikut ini adalah contoh perilaku meneladani sifat para Rasul , *kecuali*
- Jujur dalam setiap perkataan.
 - Menyelamatkan isi untuk kepentingan pribadi ketika menemukan dompet di jalan.
 - Bersemangat dalam belajar dengan meyakinkannya sebagai kewajiban yang harus tunaikan
 - Menyampaikan titipan barang kepada orang yang dituju.
10. Gambar dibawah ini yang merupakan contoh sehari-hari dari sifat shiddiq Rasul, adalah...



11. Gambar dibawah ini yang merupakan contoh dari sifat jaiz Rasul, adalah...



- b. Jawaban a dan c salah d. Jawaban a dan c benar

12.



Gambar disamping merupakan contoh dari sifat rasul, yaitu...

- Kizib
- Baladah
- Khitman
- Tablig

13. Salah satu sifat wajib Rasul adalah Amanah yaitu dapat dipercaya. Hal ini dijelaskan dalam surah.....

- a. Maryam : 41
- b. Al-an'am: 106
- c. Al-maidah : 67
- d. An-Nisa : 58

14.



Gambar disamping merupakan contoh dari sifat wajib Rasul, yaitu...

- a. Siddiq
- b. Amanah
- c. Tablig
- d. Fatanah

15. Salah satu sifat mustahil bagi Rasul adalah Khitman. Berikut ini yang merupakan gambar dari sifat khitman adalah...



a.



c.

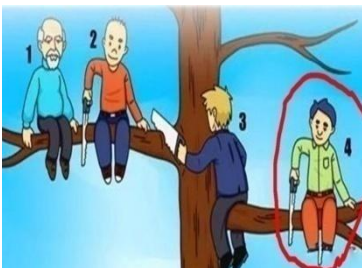


b.



d.

16.



Gambar no. 4 disamping merupakan contoh dari sifat mustahil rasul, yaitu..

- a. Baladah
- b. Khitman
- c. Khianat
- d. Kizib

17. Setiap rasul yang diutus oleh Allah Swt dibekali sifat-sifat yang mulia diantaranya kecerdasan yang luar biasa dalam membimbing ummatnya. Nama sifat rasul yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah...

- a. Shiddiq
- b. Tabligh
- c. Amanah
- d. Fatonah

18. Andi adalah seorang ketua kelas. Ia mengatur teman-temanya dengan baik serta memotivasi mereka agar selalu kompak dan rajin masuk kelas. Ia

melakukanya karena merasa bertanggung jawab sebagai pimpinan. Sifat Rasul yang diteladani oleh Andi adalah

- a. Shidik
- b. Amanah
- c. Fathanah
- d. Tabligh

19. Seorang rasul dan manusia biasa membutuhkan makan, minum, bergaul, menikah, dan sebagainya. Hal ini adalah sifat rasul yaitu...

- a. Sifat wajib rasul
- b. Sifat mustahil rasul
- c. Sifat jaiz rasul
- d. Sifat mutlak rasul

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN

Pra Tindakan/Pre Test

1. D	6. B	11. D	16. C
2. D	7. D	12. D	17. D
3. B	8. A	13. D	18. C
4. C	9. C	14. D	19. B
5. B	10. C	15. B	20. B

Post Test Siklus I

1. A	6. B	11. D	16. A
2. C	7. D	12. D	17. D
3. C	8. A	13. D	18. B
4. D	9. B	14. D	19. C
5. C	10. C	15. B	20. B

Post Test Siklus II

1. A	6. B	11. D	16. A
2. C	7. D	12. D	17. D
3. C	8. A	13. D	18. B
4. D	9. B	14. D	19. C
5. C	10. C	15. B	20. B

Lampiran 8

Data Ketuntasan Belajar Siswa Pra Tindakan/*Pre Test*

No Urut	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Fauzan	35		Tidak Tuntas
2	Ahmad Gunawan	55		Tidak Tuntas
3	Ahmad Nasirruddin	55		Tidak Tuntas
4	Ayu Safriyah	45		Tidak Tuntas
5	Azizah Masrun	70		Tidak Tuntas
6	Bowo Setiyadi	60		Tidak Tuntas
7	Cindy Ayu Hastari	35		Tidak Tuntas
8	Dea Ananda	50		Tidak Tuntas
9	Dina Kisnawati	80	Tuntas	
10	Edo Sulistiyo	45		Tidak Tuntas
11	Elisa	55		Tidak Tuntas
12	Ibna Aulia	55		Tidak Tuntas
13	Ila Mardiyanti	75		Tidak Tuntas
14	Julia Vera	45		Tidak Tuntas
15	Khairatun Nisah Nasution	65		Tidak Tuntas
16	Listiyani	55		Tidak Tuntas
17	Maisyithoh Nst	70		Tidak Tuntas
18	Muhammad Aziz Munandar	35		Tidak Tuntas
19	Muhammad Hadi	60		Tidak Tuntas
20	Noor Hariyani	60		Tidak Tuntas
21	Novi Indriani	65		Tidak Tuntas
22	Nukke Abellia Putri	60		Tidak Tuntas
23	Nuraini	50		Tidak Tuntas
24	Nurifani	65		Tidak Tuntas
25	Nurliyana	80	Tuntas	
26	Nur Nilam Sari	80	Tuntas	
27	Pitaloka	80	Tuntas	
28	Prayudian Hasibuan	80	Tuntas	
29	Putri Cahyani	80	Tuntas	
30	Regita Cahyani	40		Tidak Tuntas
31	Rina Nirmala	60		Tidak Tuntas
32	Rizky Ramadhan Safitri	50		Tidak Tuntas
33	Sri Ayu Novita Sari	60		Tidak Tuntas
34	Sri Ningsih	45		Tidak Tuntas
35	Suci Meilani	60		Tidak Tuntas

36	Sri Susanti	75		Tidak Tuntas
37	T. Handrian Lubis	55		Tidak Tuntas
38	Widian Sari	70		Tidak Tuntas
39	Yusriani	45		Tidak Tuntas
	Jumlah	2305	6	33
	Rata-Rata	59,10	15,38%	84,62%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	15,38%		

Data Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

No Urut	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Fauzan	60		Tidak Tuntas
2	Ahmad Gunawan	65		Tidak Tuntas
3	Ahmad Nasirruddin	80	Tuntas	
4	Ayu Safriyah	50		Tidak Tuntas
5	Azizah Masrun	75		Tidak Tuntas
6	Bowo Setiyadi	80	Tuntas	
7	Cindy Ayu Hastari	55		Tidak Tuntas
8	Dea Ananda	60		Tidak Tuntas
9	Dina Kisnawati	80	Tuntas	
10	Edo Sulistiyo	85	Tuntas	
11	Elisa	45		Tidak Tuntas
12	Ibna Aulia	75		Tidak Tuntas
13	Ila Mardiyanti	85	Tuntas	
14	Julia Vera	85	Tuntas	
15	Khairatun Nisah Nasution	85	Tuntas	
16	Listiyani	80	Tuntas	
17	Maisyithoh Nst	70		Tidak Tuntas
18	Muhammad Aziz Munandar	60		Tidak Tuntas
19	Muhammad Hadi	75		Tidak Tuntas
20	Noor Hariyani	85	Tuntas	
21	Novi Indriani	65		Tidak Tuntas
22	Nukke Abellia Putri	60		Tidak Tuntas
23	Nuraini	65		Tidak Tuntas
24	Nurifani	80	Tuntas	
25	Nurliyana	85	Tuntas	
26	Nur Nilam Sari	85	Tuntas	
27	Pitaloka	90	Tuntas	
28	Prayudian Hasibuan	80	Tuntas	
29	Putri Cahyani	95	Tuntas	
30	Regita Cahyani	75		Tidak Tuntas
31	Rina Nirmala	80	Tuntas	
32	Rizky Ramadhan Safitri	60		Tidak Tuntas
33	Sri Ayu Novita Sari	80	Tuntas	
34	Sri Ningsih	50		Tidak Tuntas
35	Suci Meilani	40		Tidak Tuntas

36	Sri Susanti	75		Tidak Tuntas
37	T. Handrian Lubis	85	Tuntas	
38	Widian Sari	80	Tuntas	
39	Yusriani	90	Tuntas	
	Jumlah	2855	20	19
	Rata-Rata	73,20	51,28%	48,72%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	51,28%		

Lampiran 10**Data Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**

No Urut	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Fauzan	80	Tuntas	
2	Ahmad Gunawan	80	Tuntas	
3	Ahmad Nasirruddin	80	Tuntas	
4	Ayu Safriyah	65		Tidak Tuntas
5	Azizah Masrun	80	Tuntas	
6	Bowo Setiyadi	85	Tuntas	
7	Cindy Ayu Hastari	80	Tuntas	
8	Dea Ananda	85	Tuntas	
9	Dina Kisnawati	85	Tuntas	
10	Edo Sulistiyo	85	Tuntas	
11	Elisa	45		Tidak Tuntas
12	Ibna Aulia	80	Tuntas	
13	Ila Mardiyanti	90	Tuntas	
14	Julia Vera	85	Tuntas	
15	Khairatun Nisah Nasution	90	Tuntas	
16	Listiyani	85	Tuntas	
17	Maisyithoh Nst	80	Tuntas	
18	Muhammad Aziz Munandar	65		Tidak Tuntas
19	Muhammad Hadi	80	Tuntas	
20	Noor Hariyani	85	Tuntas	
21	Novi Indriani	90	Tuntas	
22	Nukke Abellia Putri	80	Tuntas	
23	Nuraini	80	Tuntas	
24	Nurifani	90	Tuntas	
25	Nurliyana	80	Tuntas	
26	Nur Nilam Sari	85	Tuntas	
27	Pitaloka	85	Tuntas	
28	Prayudian Hasibuan	80	Tuntas	
29	Putri Cahyani	90	Tuntas	
30	Regita Cahyani	80	Tuntas	
31	Rina Nirmala	80	Tuntas	
32	Rizky Ramadhan Safitri	70		Tidak Tuntas
33	Sri Ayu Novita Sari	85	Tuntas	
34	Sri Ningsih	85	Tuntas	
35	Suci Meilani	45		Tidak Tuntas

36	Sri Susanti	80	Tuntas	
37	T. Handrian Lubis	90	Tuntas	
38	Widian Sari	80	Tuntas	
39	Yusriani	80	Tuntas	
	Jumlah	3125	34	5
	Rata-Rata	80,13	87,18%	12,82%
	Ketuntasan Belajar Klasikal	87,18%		

Oservasi Guru Siklus I

Nama Sekolah : MTs Al-Azhar Teluk Sentosa
 Kelas : VIII
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
 Materi : Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.

		1 = Kurang	2 = Cukup	3 = Baik	4 = Baik Sekali
No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				
3	Memberi motivasi terhadap siswa				
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar yang bersangkutan dengan materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				
2	Menyampaikan materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> .				
3	Memberi penguatan				
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu				
2	Mengorganisasikan murid				
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar				
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa dalam proses pembelajaran pada materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> .				
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				

Lampiran 12

Oservasi Guru Siklus II

Nama Sekolah : MTs Al-Azhar Teluk Sentosa
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Materi : Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Kegiatan	1	2	3	4
A	Membuka Pembelajaran				
1	Menarik perhatian siswa				
2	Penampilan mengajar dan mengambil posisi				
3	Memberi motivasi terhadap siswa				
B	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyediakan sumber belajar yang bersangkutan dengan materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				
2	Menyampaikan materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> .				
3	Memberi penguatan				
C	Mengorganisasikan Waktu, Siswa dan Fasilitas Belajar				
1	Mengatur penggunaan waktu				
2	Mengorganisasikan murid				
3	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar				
D	Komunikasi Dengan Siswa				
1	Membuat pertanyaan untuk melihat dimana letak kesulitan siswa dalam proses pembelajaran pada materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt menggunakan model pembelajaran <i>examples non examples</i> .				
2	Memberikan respon atas pertanyaan siswa tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				

Lampiran 14

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipersentasikan oleh setiap orang tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt				
4	Mengajukan pertanyaan tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru				
6	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat				

Lampiran 15

Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Nama Sekolah : MTs. Al-Azhar Teluk Sentosa

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Materi : Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Baik Sekali

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru saat memberikan pembelajaran tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				
2	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				
3	Memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap orang tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt				
4	Mengajukan pertanyaan tentang materi Sifat-sifat Rasul-rasul Allah Swt.				
5	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru				
6	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat				

Lampiran 16

HASIL WAWANCARA PENELITIAN DENGAN GURU AQIDAH AKHLAK KELAS VIII MTs AL-AZHAR TELUK SENTOSA

- Peneliti : Assalamualaikum Pak.
- Guru : Wa'alaikumsalam. Ada apa ya?
- Peneliti : Gini pak. Bolehkah saya meminta waktu bapak untuk wawancara mengenai beberapa hal tentang proses belajar mengajar pada pelajaran Aqidah Akhlak?
- Guru : Oh iya Boleh. Silahkan....
- Peneliti : Terimakasih pak, menurut bapak apakah proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang selama ini bapak ajarkan sudah mencapai tujuan yang diharapkan?
- Guru : Kalau dilihat selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan belum secara maksimal mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, mungkin ketika materi yang diajarkan mudah barulah bisa tercapai tujuan yang diharapkan, tetapi ketika materi yang diajarkan sulit tujuan pembelajaran tidak dapat secara maksimal tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Apalagi anak-anak sekarang itu beda dengan anak-anak zaman dulu. Sekarang anak- anak cepat bosan.
- Peneliti : Bagaimana aktivitas siswa ketika pembelajaran Aqidah Akhlak pak?
- Guru : Siswa asyik dengan aktivitasnya masing-masing, ada sebagian siswa yang mengganggu temannya., dan ketika saya menjelaskan materi di depan kelas hanya sebagian siswa yang memperhatikan, sehingga tujuan pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal.
- Peneliti : Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak ini pak?
- Guru : Belum memuaskan, banyak nilai siswa yang belum memenuhi KKM.

- Peneliti : Kendala apa saja yang bapak hadapi ketika proses belajar mengajarkan khususnya pelajaran Aqidah Akhlak?
- Guru : Kendalanya yaitu kurangnya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, keributan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, sehingga membuat siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.
- Peneliti : Menurut bapak, apakah ada pengaruh penggunaan media, strategi ataupun model pembelajaran terhadap keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak?
- Guru : Menurut saya, tentu ada pengaruhnya dalam penggunaan media atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadap keberhasilan belajar siswa. Karena dengan menggunakan media atau model pembelajaran yang bervariasi dan tepat dapat menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan, dan siswa dapat terlihat aktif dalam pembelajaran. Tetapi pada saat ini kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, terus mengerjakan soal-soal latihan sehingga siswa menjadi cepat bosan. Dan pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajarnya.
- Peneliti : Menurut pengamatan bapak, bagaimana penerapan model pembelajaran *examples non examples* yang saya lakukan dalam menyampaikan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt?
- Guru : Saya kurang tahu tentang model pembelajaran yang kamu gunakan. Tapi menurut saya bagus, karena saya lihat semua siswa fokus ketika guru menjelaskan di depan, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga merasa senang dalam belajar Aqidah Akhlak.
- Peneliti : Apakah model pembelajaran *examples non examples* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pak?
- Guru : Ya, karena dari pengamatan yang saya lihat siswa jadi lebih semangat dan lebih percaya diri dalam proses pembelajaran.
- Peneliti : Menurut bapak apa saja yang harus diperbaiki oleh peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran?

Guru : Jika dilihat dari proses pembelajaran sudah cukup baik. Namun bagi seorang guru juga harus dapat memahami kemampuan masing- masing siswa. Karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda- beda.

Peneliti : O ia pak. Terimakasih banyak atas waktu dan informasi yang bapak berikan.

Guru : iya sama-sama.

Lampiran 16

HASIL WAWANCARA PENELITIAN DENGAN SISWA KELAS VIII MTs AL-AZHAR TELUK SENTOSA

Kriteria wawancara:

Wawancara dilakukan pada siswa yang mengalami tingkat kemampuan rendah atau siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal.

- Peneliti : Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran Aqidah Akhlak?
Siswa : Bosan Bu.
Peneliti : Apakah kamu sering mengalami kesulitan jika diminta mengerjakan soal Aqidah Akhlak?
Siswa : iya Bu.
Peneliti : Hal apa yang membuat kamu kesulitan dalam menyelesaikan soal Aqidah Akhlak?
Siswa : Saya tidak paham ketika guru menjelaskan.
Peneliti : Pembelajaran Aqidah Akhlak seperti apa yang kamu inginkan?
Siswa : Yang menyenangkan dan tidak membosankan.
Peneliti : Menurut kamu bagaimana pelajaran yang Ibu ajarkan pada materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt tadi?
Siswa : Agak sulit Bu.
Peneliti : Menurut kamu, bagaimana cara ibu menyampaikan materi sifat-sifat rasul-rasul Allah Swt
Siswa : Menyenangkan Bu, karena ibu menggunakan gambar-gambar yang membuat saya lebih mudah memahami materi yang ibu ajarkan.
Peneliti : Terimakasih ya nak...
Siswa : Iya sama-sama Buk.

Lampiran 17

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Madrasah

A. Nama Madrasah	: MTs Al-Azhar Teluk Sentosa
B. Alamat	
Jalan	: Jl. Besar Simpang Ajamu No.22
Desa/Kel	: Teluk Sentosa
Kecamatan	: Panai Hulu
Kabupaten	: Labuhanbatu
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 21573
Titik Kordinat	: Lintang (-3232,456), Bujur (3,112,345)
C. Alamat Email	: ypaalazhart.sentosa@ymail.com
D. Nomor Perizinan	
Nomor	: 117
Tanggal	: 31-08-1989
E. NSM	: 121212100050
F. NPSN	: 60727966
G. NPWP	: 00.516.971.9-116.000
H. Akreditasi	: A
Tahun	: 2014
Status	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi

2. Data Kepala Sekolah

Nama	: Syafriana Ilmah Harahap, S.Pd.I
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Kepegawaian	: Non-PNS
Status Sertifikasi	: Belum Sertifikasi

3. Keadaan Murid

A. Keadaan Siswa Bulan Lalu

No.	Uraian Siswa dan Rombel	Tingkat 7		Tingkat 8		Tingkat 9	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	Jumlah Siswa Awal	14	29	24	29	18	30
2.	Jumlah Siswa Pindah Masuk						
3.	Jumlah Siswa Pindah Keluar						
4.	Jumlah Siswa Drop-out Keluar						
5.	Jumlah Siswa Drop-out Kembali						
6.	Jumlah Siswa Akhir	14	29	24	29	18	30
7.	Jumlah Siswa Naik Tingkat						
8.	Jumlah Siswa Lulus						
9.	Jumlah Siswa Rombel	1		1		1	

B. Keadaan Siswa Bulan Ini

No.	Uraian Siswa dan Rombel	Tingkat 7		Tingkat 8		Tingkat 9	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	Jumlah Siswa Awal	16	20	14	29	24	29
2.	Jumlah Siswa Pindah Masuk						
3.	Jumlah Siswa Pindah Keluar			4			
4.	Jumlah Siswa Drop-out Keluar						
5.	Jumlah Siswa Drop-out Kembali						
6.	Jumlah Siswa Akhir	16	20	10	29	24	29
7.	Jumlah Siswa Naik Tingkat						
8.	Jumlah Siswa Lulus						
9.	Jumlah Siswa Rombel	1		1		1	

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah				1

2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah			1	
3.	Jumlah Pendidik			3	8
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi			1	2
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional				
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13			2	5
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan				1

5. Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	3	3		
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	1		
3.	Ruang Guru	1	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1	1		
5.	Ruang Lab. IPA	1	1		
6.	Ruang Lab. Bahasa	1	1		
7.	Ruang Perpustakaan	1	1		
8.	Ruang UKS	1	1		
9.	Toilet Guru	1	1		
10.	Toilet Siswa	2	2		
11.	Gedung/Ruang Olahraga	1	1		
12.	Kantin	1	1		

6. Keadaan Tanah

Luas Tanah m ²	Kepemilikan			Status		
	Milik Sendiri m ²	Wakaf/ Hibah m ²	Sewa m ²	Belum Sertifikat m ²	Akta Ikrar Wakap m ²	Sewa m ²
3.850	3.850	-	-	3.850	-	-

6. Kegiatan Ekstrakurikuler yang diselenggarakan Madrasah

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa Yang Mengikuti
1.	Pramuka	30
2.	Renang	
3.	Sepakbola/Futsal	12
4.	Bulutangkis	4
5.	Seni Suara/Vocal Grup	10
6.	Kaligrafi	5

Lampiran 21

DOKUMENTASI PENELITIAN















